



LAPORAN KEUANGAN

KEMENTERIAN
HAJI DAN UMRAH

TAHUN 2025

(AUDITED)





LAPORAN KEUANGAN

KEMENTERIAN
HAJI DAN UMRAH

TAHUN 2025

(AUDITED)



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Haji dan Umrah adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Haji dan Umrah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Haji dan Umrah. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta,
Menteri Haji dan Umrah



Ditandatangani secara elektronik
Mochamad Irfan Yusuf



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK.....	vi
PERNYATAAN TELAH DIREVIU.....	iv
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	v
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN.....	1
LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	3
NERACA.....	4
LAPORAN OPERASIONAL.....	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	15
B.1. Belanja	15
B.2. Belanja Pegawai	17
B.3. Belanja Barang.....	18
B.4. Belanja Modal	18
C. Penjelasan Atas Pos-pos Neraca.....	20
C.1. Aset Lancar.....	20
C.1.1. Belanja barang dibayar di muka (prepaid)	20
C.1.2. Persediaan	20
C.2. Aset Tetap	21
C.2.1. Tanah.....	21
C.2.2. Peralatan dan Mesin	22
C.2.3. Gedung dan Bangunan.....	22
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	23
C.2.5. Aset Tetap Renovasi dan Aset Tetap Lainnya	23
C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	24
C.2.7. Akumulasi Penyusutan	25
C.3. Aset Lainnya	25
C.3.1. Aset Tak Berwujud	26
C.3.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	27
C.3.3. Aset Lain-lain.....	27

C.3.4. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	28
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	28
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga	29
C.5. Ekuitas	29
D. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Operasional	28
D.1. Beban Pegawai	28
D.2. Beban Persediaan	28
D.3. Beban Barang dan Jasa	29
D.4. Beban Pemeliharaan	29
D.5. Beban Perjalanan Dinas	30
D.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi	30
D.7. Surplus/Defisit Laporan Operasional	31
E. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	31
E.1. Ekuitas Awal	31
E.2. Defisit LO	31
E.3. Transaksi Antar Entitas	31
E.4. Ekuitas Akhir	31
F. Pengungkapan Penting Lainnya	32
F.1. Temuan dan Tindak Lanjut BPK	32
F.2. Capaian Output per Fungsi	32
F.3. Capaian Output per Prioritas Nasional (PN)	32
F.4. Pengungkapan Pelaksanaan Anggaran pada Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA)	33
F.5. Transfer Keluar/Transfer Masuk	33
F.6. Pengungkapan Ketidaksesuaian Kode Akun dengan Kode BMN Tidak Wajar	34
F.8. Pengendalian Intern Penyusunan Laporan Keuangan (PIPK)	34
F.9. Perpindahan SDM	34
LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	1
Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	1
Tabel 3 Ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	2
Tabel 4 Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	2
Tabel 5 Kriteria Kualitas Piutang	10
Tabel 6 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap.....	11
Tabel 7 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud.....	12
Tabel 8 Capaian Kegiatan Prioritas Nasional RKP Tahun 2025 pada Kementerian Haji dan Umrah	14
Tabel 9 Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025	15
Tabel 10 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025	15
Tabel 11 Perbandingan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 dan 2024.....	16
Tabel 12 Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025	17
Tabel 13 Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan 2024.....	17
Tabel 14 Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025.....	18
Tabel 15 Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 dan 2024	18
Tabel 16 Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025.....	19
Tabel 17 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 dan 2024.....	19
Tabel 18 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	20
Tabel 19 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	20
Tabel 20 Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	20
Tabel 21 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	21
Tabel 22 Rincian Mutasi Tanah per 31 Desember 2025.....	21
Tabel 23 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025	22
Tabel 24 Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025.....	22
Tabel 25 Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025.....	23
Tabel 26 Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025	24
Tabel 27 Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025	24
Tabel 28 Rincian Akumulasi Aset Tetap per 31 Desember 2025.....	25
Tabel 29 Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	26
Tabel 30 Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025	26
Tabel 31 Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025	26
Tabel 32 Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2025.....	27
Tabel 33 Rincian Mutasi Aset Lain-lain per 31 Desember 2025.....	27
Tabel 34 Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025	28
Tabel 35 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025	29
Tabel 36 Rincian Beban Pegawai pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024	28
Tabel 37 Rincian Beban Persediaan pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024.....	28
Tabel 38 Rincian Beban Barang dan Jasa pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024.....	29
Tabel 39 Rincian Beban Pemeliharaan pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024.....	29
Tabel 40 Rincian Beban Perjalanan Dinas pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024.....	30
Tabel 41 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024	30
Tabel 42 Rincian Surplus/Defisit Laporan Operasional	31
Tabel 43 Rincian Perbandingan Saldo pada LRA dan LO Tahun Anggaran 2025.....	Error! Bookmark not defined.

Tabel 44 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024	31
Tabel 45 Capaian Kegiatan Prioritas Nasional RKP Tahun 2025 pada Kementerian Haji dan Umrah	33
Tabel 46 Monitoring atas Penyelesaian Mekanisme Pembayaran melalui RPATA	33
Tabel 47 Ketidaksesuaian Kode Akun Vs Kode BMN	34

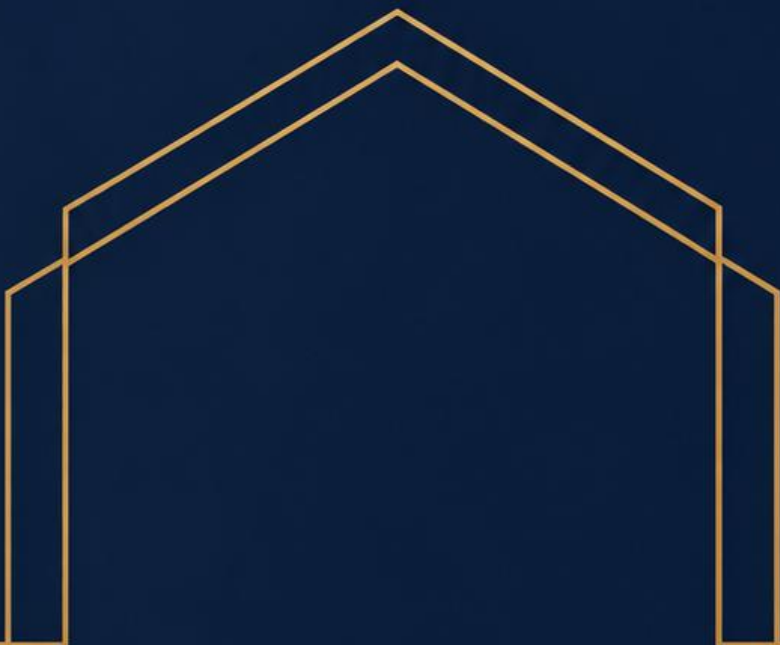
DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025	16
Grafik 2 Komposisi per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2025	16

◆

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH
2025 Audited





KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT JENDERAL

Jalan M.H. Thamrin No.6 Jakarta Pusat 10310, Nomor Telp.:(021) 3900021, 3900020
website: <https://haji.go.id> email: kemenhaj.ri@haji.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH
TAHUN ANGGARAN 2025

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Kementerian Haji dan Umrah untuk tahun anggaran 2025 *Audited* berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2025, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Kementerian Haji dan Umrah.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.



5 Mei 2026
Inspektur Jenderal
Kementerian Haji dan Umrah



Ditandatangani secara elektronik
Dendi Suryadi



◆

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH
2025 Audited





PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kementerian Haji dan Umrah yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta,
Menteri Haji dan Umrah



Ditandatangani secara elektronik
Mochamad Irfan Yusuf



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Kementerian Haji dan Umrah TA 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp178.528.819.872 atau mencapai 85,91 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp207.802.882.000. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp12.175.949.091 atau 66,63 persen dari anggarannya, Belanja Barang sebesar Rp147.413.212.253 atau 86,45 persen dari anggarannya, dan Belanja Modal Rp18.939.658.528 atau 99,60 persen dari anggarannya.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2025			TA 2024	
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0	0%	0	0
Hibah	0	0	0%	0	0
Jumlah Pendapatan	0	0	0%	0	0
BELANJA					
Belanja Pemerintah Pusat					
Belanja Pegawai	18.273.117.000	12.175.949.091	66,63%	0	0
Belanja Barang	170.514.648.000	147.413.212.253	86,45%	0	0
Belanja Modal	19.015.117.000	18.939.658.528	99,60%	0	0
Jumlah Belanja	207.802.882.000	178.528.819.872	85,91%	0	0

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp3.292.656.158.135, yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp33.853.335.170, Aset Tetap Neto sebesar Rp3.238.486.412.023, dan Aset Lainnya Neto sebesar Rp20.316.410.942.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp12.711.478.929 dan Rp3.279.944.679.206.

Ringkasan Neraca pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN)	%
ASET				
Aset Lancar	33.853.335.170	0	33.853.335.170	100%
Aset Tetap	3.238.486.412.023	0	3.238.486.412.023	100%
Aset Lainnya	20.316.410.942	0	20.316.410.942	100%
Jumlah Aset	3.292.656.158.135	0	3.292.656.158.135	100%
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek	12.711.478.929	0	12.711.478.929	
Jumlah Kewajiban	12.711.478.929	0	12.711.478.929	100%
EKUITAS	3.279.944.679.206	0	3.279.944.679.206	100%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.292.656.158.135	0	3.292.656.158.135	100%

Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp159.006.740.727 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp159.006.740.727. Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp159.006.740.727. Ringkasan Laporan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN)	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
Hibah	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	159.006.740.727	0	159.006.740.727	100%
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(159.006.740.727)	0	(159.006.740.727)	100%
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus/Defisit Peletasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,00	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	0,00	0	0	
POS LUAR BIASA	0,00	0	0	
SURPLUS/DEFISIT LO	(159.006.740.727)	0	(159.006.740.727)	100%

Tabel 3 Ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp0 ditambah Defisit-LO sebesar Rp159.006.740.727, ditambah dengan koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas sebesar Rp0, ditambah transaksi antar entitas sebesar Rp3.438.951.419.933, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.279.944.679.206.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN)	%
EKUITAS AWAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT LO	(159.006.740.727)	0	(159.006.740.727)	100%
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3.438.951.419.933	0	3.438.951.419.933	100%
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	3.279.944.679.206	0	3.279.944.679.206	100%
EKUITAS AKHIR	3.279.944.679.206	0	3.279.944.679.206	100%

Tabel 4 Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca untuk 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	CAT	TA 2025			TA 2024	Growth % Realisasi
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran	Realisasi	
A. PENDAPATAN						
I. Penerimaan Negara Bukan Pajak		0	0	0%	0	
II. Hibah		0	0	0%	0	
Jumlah Pendapatan (A.I + A.II)		0	0	0%	0	
B. BELANJA	B.1					
I. Belanja Pemerintah Pusat						
1. Belanja Pegawai	B.2	18.273.117.000	12.175.949.091	66,63%	0	100%
2. Belanja Barang	B.3	170.514.648.000	147.413.212.253	86,45%	0	100%
3. Belanja Modal	B.4	19.015.117.000	18.939.658.528	99,60%	0	100%
Jumlah Belanja (B.I)		207.802.882.000	178.528.819.872	85,91%	0	100%

Jakarta,
Menteri Haji dan Umrah



Ditandatangani secara elektronik
Mochamad Irfan Yusuf

*Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*



NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	CAT	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN)	% NAIK (TURUN)
ASET					
ASET LANCAR	C.1				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.1	491.328.000	0	491.328.000	100%
Persediaan	C.1.2	33.362.007.170	0	33.362.007.170	100%
Jumlah Aset Lancar		33.853.335.170	0	33.853.335.170	100%
ASET TETAP	C.2				
Tanah	C.2.1	1.551.181.379.618	0	1.551.181.379.618	100%
Peralatan dan Mesin	C.2.2	459.960.749.601	0	459.960.749.601	100%
Gedung dan Bangunan	C.2.3	1.835.993.098.691	0	1.835.993.098.691	100%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	36.119.210.331	0	36.119.210.331	100%
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	1.566.219.163	0	1.566.219.163	100%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	380.603.000	0	380.603.000	100%
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	(646.714.848.381)	0	(646.714.848.381)	100%
Jumlah Aset Tetap		3.238.486.412.023	0	3.238.486.412.023	100%
ASET LAINNYA	C.3				
Aset Tak Berwujud	C.3.1	27.721.715.656	0	27.721.715.656	100%
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.2	12.711.478.929	0	12.711.478.929	100%
Aset Lain-lain	C.3.3	7.331.899.294	0	7.331.899.294	100%
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.4	(27.448.682.937)	0	(27.448.682.937)	100%
Jumlah Aset Lainnya		20.316.410.942	0	20.316.410.942	100%
JUMLAH ASET		3.292.656.158.135	0	3.292.656.158.135	100%
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4	12.711.478.929	0	12.711.478.929	100%
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		12.711.478.929	0	12.711.478.929	100%
JUMLAH KEWAJIBAN		12.711.478.929	0	12.711.478.929	100%
EKUITAS	C.5	3.279.944.679.206	0	3.279.944.679.206	100%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.292.656.158.135	0	3.292.656.158.135	100%

Jakarta,
Menteri Haji dan Umrah



Ditandatangani secara elektronik
Mochamad Irfan Yusuf

*Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(dalam rupiah)					
URAIAN	CAT	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN)	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN OPERASIONAL					
Penerimaan Negara Bukan Pajak		0	0	0	
Hibah		0	0	0	
Jumlah Pendapatan Operasional		0,00	0,00	0,00	
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Pegawai	D.1	12.175.949.091	0	12.175.949.091	100,00%
Beban Persediaan	D.2	2.644.851.400	0	2.644.851.400	100,00%
Beban Barang dan Jasa	D.3	48.932.319.009	0	48.932.319.009	100,00%
Beban Pemeliharaan	D.4	1.804.370.384	0	1.804.370.384	100,00%
Beban Perjalanan Dinas	D.5	93.225.293.460	0	93.225.293.460	100,00%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.6	223.957.383	0	223.957.383	100,00%
Jumlah Beban Operasional		159.006.740.727	0,00	159.006.740.727	100,00%
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(159.006.740.727)	0,00	(159.006.740.727)	100,00%
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Surplus/defisit dari pelepasan aset		0	0	0	
Surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya		0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		0,00	0,00	0,00	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		0,00	0,00	0,00	
POS LUAR BIASA					
Beban Luar Biasa		0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT LO	D.7	(159.006.740.727)	0,00	(159.006.740.727)	100,00%

Jakarta,
Menteri Haji dan Umrah



Ditandatangani secara elektronik
Mochamad Irfan Yusuf

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	CAT	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN)	%
EKUITAS AWAL	E.1	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(159.006.740.727)	0	(159.006.740.727)	100,00%
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.3	3.438.951.419.933	0	3.438.951.419.933	100,00%
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		3.279.944.679.206	0	3.279.944.679.206	100,00%
EKUITAS AKHIR	E.4	3.279.944.679.206	0	3.279.944.679.206	100,00%

Jakarta,
Menteri Haji dan Umrah



Ditandatangani secara elektronik
Mochamad Irfan Yusuf

*Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. Penjelasan Umum

*Profil dan
Kebijakan Teknis
Kementerian Haji
dan Umrah*

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kementerian Haji dan Umrah

Kementerian Haji dan Umrah didirikan untuk meningkatkan pengelolaan Haji Indonesia. Organisasi dan tata kerja entitas dibentuk dan diatur sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas UU Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah adalah landasan hukum utama pembentukan Kementerian Haji dan Umrah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2025 tentang Kementerian Haji dan Umrah, entitas berkedudukan di Jalan Thamrin nomor 6 Jakarta Pusat.

Kementerian Haji dan Umrah mempunyai tugas dan fungsi untuk memberikan dukungan dalam penyelenggaraan haji kepada Jemaah Haji Republik Indonesia sehingga dapat meraih sukses peradaban dan keadaban haji yaitu jemaah haji yang mampu menjadi pendorong transformasi sosial dan kultural di tengah Masyarakat. Untuk dapat melaksanakan tugas di atas, maka perlu dirumuskan visi agar Kementerian Haji dan Umrah memahami arah dan tujuan yang akan dicapai, yaitu:

“Terwujudnya Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah yang Akuntabel, Profesional, Maslahat bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”

Visi ini tercermin dalam komitmen Kementerian Haji dan Umrah untuk menyelenggarakan ibadah haji dan umrah yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga memberi dampak positif yang luas bagi umat dan bangsa. Visi ini dibentuk oleh beberapa faktor utama yang saling mendukung, antara lain Tri Sukses Haji dan Asta Cita Presiden, yang menjadi dasar utama dalam perumusan kebijakan, program, dan strategi Kementerian Haji dan Umrah.

Tri Sukses Haji, yang mencakup sukses ritual, sukses ekonomi, dan sukses dan keadaban, memberikan landasan bagi penyelenggaraan ibadah yang holistik. Sukses ritual memastikan bahwa setiap jemaah dapat melaksanakan ibadah haji dan umrah dengan sah, tertib, dan sesuai dengan syariat Islam, serta mendapatkan pengalaman spiritual yang berkualitas. Sukses ekonomi berfokus pada pemberdayaan ekonomi umat melalui pengembangan ekonomi syariah dan sektor terkait haji dan umrah. Sedangkan sukses peradaban dan keadaban mencakup pembentukan karakter jemaah yang berakhlak mulia, saling tolong menolong, serta peduli terhadap sesama, sehingga dapat menciptakan dampak sosial yang positif di masyarakat.

Selain itu, visi Kementerian Haji dan Umrah juga dipengaruhi oleh Asta Cita Presiden dan 17 Program Prioritas, yang menekankan harmoni kehidupan beragama, sosial, dan lingkungan. Asta Cita ini mendorong Kementerian Haji dan Umrah untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip inklusivitas, keberagaman, dan kesejahteraan umat dalam setiap kebijakan dan program yang disusun. Dengan visi Indonesia Emas 2045, pemerintah berkomitmen untuk membangun bangsa yang maju, sejahtera, dan berkeadilan, dengan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah menjadi bagian penting dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Penyelenggaraan haji dan umrah yang akuntabel, profesional, dan maslahat menjadi titik temu antara Tri Sukses Haji dan Asta Cita Presiden, menciptakan sebuah model tata kelola yang mengutamakan transparansi, efisiensi, dan pemberdayaan umat. Dengan demikian, visi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan haji dan umrah, tetapi juga untuk memastikan bahwa dampak sosial dan ekonomi dari penyelenggaraan ibadah ini dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Kementerian Haji dan Umrah menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan tata kelola penyelenggaraan haji dan umrah yang transparan, efektif, aman, nyaman, dan mendukung peningkatan kualitas ibadah;
2. Mengembangkan ekosistem ekonomi haji dan umrah yang berkelanjutan dan berdampak pada pemberdayaan sosial serta peningkatan kesejahteraan umat;
3. Mewujudkan kelembagaan Kementerian Haji dan Umrah yang profesional, berintegritas, dan berdaya saing melalui penguatan diplomasi haji yang strategis dan berkelanjutan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kementerian Haji dan Umrah. Laporan keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Haji dan Umrah.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Kementerian Haji dan Umrah menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kementerian Haji dan Umrah dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan entitas untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Dalam hal transaksi menggunakan mata uang asing, nilai transaksi dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 ini telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 100 Tahun 2025 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat. Dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025, telah diterapkan prinsip-prinsip akuntansi berbasis akrual, pengungkapan secara memadai (adequate disclosure), konsistensi penyajian, materialitas, serta kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, proses penyusunan laporan keuangan juga memperhatikan hasil rekonsiliasi internal, verifikasi data transaksi, penatausahaan aset dan persediaan, serta penyesuaian atas transaksi yang memerlukan koreksi atau

penyempurnaan pencatatan berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring pelaksanaan anggaran selama Tahun Anggaran 2025.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan ini sebagai berikut:

Pendapatan LRA

A.5.1. Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

A.5.2. Pendapat-LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

A.5.3. Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Beban

A.5.4. Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Aset

A.5.5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

A.5.5.1. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal.
- Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; dan
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak 100% tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tabel 5 Kriteria Kualitas Piutang

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Persediaan dinilai dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO), di mana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang pertama yang keluar. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan: harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian; harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap***A.5.5.2. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan Aset Tetap***A.5.5.3. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu Aset Tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP), dan Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Tabel 6 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Piutang Jangka Panjang

A.5.5.4. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

Aset Lainnya

A.5.5.5. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain Aset Lancar, Aset Tetap dan Piutang Jangka Panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, Aset Kerjasama dengan Pihak Ketiga (kemitraan), dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Kelompok Aset Lainnya	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

Tabel 7 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban***A.5.6. Kewajiban**

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang.
- Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai Kewajiban Jangka Pendek jika diharapkan untuk dibayarkan atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
- Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai Kewajiban Jangka Panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas***A.5.7. Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Pelaksanaan
Anggaran atas
Pekerjaan yang
Belum terselesaikan
pada Akhir Tahun
Anggaran*

A.6. Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang Belum Terselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran

Mekanisme pembayaran melalui Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) merupakan tata cara pembayaran pada akhir tahun anggaran pada saat prestasi pekerjaan belum diterima di mana pencairan dana ditampung ke dalam rekening penampungan terlebih dahulu, sehingga pembayaran dapat dilakukan dengan lebih aman, efektif, efisien, dan akuntabel dengan menghilangkan penggunaan garansi bank sebagai jaminan pembayaran akhir tahun anggaran. Pembayaran/pencairan dana kepada penyedia barang / jasa akan dilakukan setelah prestasi pekerjaan diterima.

Secara garis besar proses bisnis RPATA dapat dikelompokkan menjadi:

- Pengisian RPATA
Pengisian RPATA dilakukan melalui pembuatan dan penyampaian SPP-Penampungan dengan menghitung sisa pekerjaan yang belum diselesaikan, atau perkiraan pekerjaan yang akan diselesaikan, di antara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara sampai dengan akhir tahun anggaran yang menjadi dasar perhitungan pembayaran.

Sisa pekerjaan di akhir tahun yang dimaksud termasuk porsi pekerjaan pemeliharaan.

- **Pembayaran Kepada Penyedia**

Dalam rangka menjaga prinsip pembayaran dilakukan setelah barang/jasa diterima, pencairan dana dari RPATA untuk dipindahbukukan ke rekening Penyedia dilakukan pada saat Penyedia berhak menerima pembayaran berdasarkan prestasi pekerjaan yang telah diselesaikan, melalui pengajuan SPP/SPM-Pembayaran. Pembayaran kepada Penyedia dilakukan pada saat:

- pekerjaan terselesaikan 100%;
- masa penyelesaian pekerjaan di kontrak berakhir; atau
- masa pemberian kesempatan penyelesaian pekerjaan berakhir.

Pengajuan SPP/SPM-Pembayaran hanya dilakukan dalam 1 kesempatan. Terhadap pekerjaan yang tidak terselesaikan di tanggal 31 Desember 2025 namun dilanjutkan penyelesaiannya ke TA berikutnya paling lama 90 hari kalender, maka prestasi yang telah dicapai s.d. tanggal 31 Desember 2025 belum dapat diajukan pembayaran terlebih dahulu. Pembayaran atas pekerjaan tersebut, dilakukan secara sekaligus pada saat batas pemberian kesempatan penyelesaian pekerjaan telah berakhir.

- **Penihilan RPATA atas Pekerjaan yang Tidak Terelesaikan**

Satker melakukan penelitian atas sisa dana yang ada di RPATA untuk disetor kembali ke RKUN/Rekening lainnya milik BUN, dalam hal terdapat sisa dana atas pekerjaan yang tidak terselesaikan, melalui pembuatan dan pengajuan SPP, SPM, SP2D Penihilan.

- **Penyelesaian Pekerjaan ke Tahun Anggaran Berikutnya**

Pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai dengan tanggal 31 Desember tahun anggaran berkenaan, dapat diberikan kesempatan penyelesaian ke tahun anggaran berikutnya paling lama 90 hari kalender. Pemberian kesempatan tersebut paling banyak diberikan 2 kali, dengan akumulasi pemberian kesempatan tidak boleh melebihi 90 hari kalender.

Pengaturan lebih lanjut terkait mekanisme pembayaran melalui Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) diatur dalam Petunjuk Teknis Mekanisme Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA).

*Capaian Kegiatan
Prioritas Nasional
RKP 2025*

A.7. Capaian Kegiatan Prioritas Nasional RKP 2025 Pada Kementerian Haji dan Umrah

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2025 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Kementerian Haji dan Umrah terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional 8—Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

- **Prioritas Nasional 8—Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur**

Pelaksanaannya difokuskan pada sektor Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama.

PN 8 memiliki 1 (satu) program prioritas, 5 (lima) kegiatan prioritas, 5 (lima) proyek prioritas, dan 7 (tujuh) rincian output yang tersebar di 1 (satu) satuan kerja dengan pagu mencapai Rp103.356.608.000 dan realisasi sebesar

Rp91.432.018.055 atau 88,46 persen dari pagu dengan rincian sebagaimana terlampir.

Kode BA.Prog.Kef.KRO.RO (Kode dari Pemutakhiran RKP)	Target RO Monsakti	Realisasi RO Monsakti	Satuan	Pagu Monsakti	Realisasi Anggaran Monsakti
141.DC.7155.QAA.001	272.374	272.374	Orang	6.122.440.000	4.878.537.468
141.DC.7156.QAA.001	92.350	92.350	Orang	2.349.806.000	1.647.285.000
141.DC.7157.QDC.001	1.861	1.861	Orang	60.280.874.000	58.541.346.200
141.DC.7157.QDC.002	128.032	128.032	Orang	5.291.798.000	4.210.446.274
141.DC.7158.QDC.001	490.300	490.300	Orang	14.164.297.000	12.841.594.903
141.DC.7158.QDC.002	2.500	2.500	Orang	1.824.987.000	1.476.576.402
141.DC.7159.QDB.001	70	70	Lembaga	13.322.406.000	7.836.231.808
Total				103.356.608.000	91.432.018.055

Tabel 8 Capaian Kegiatan Prioritas Nasional RKP Tahun 2025 pada Kementerian Haji dan Umrah

B. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

Kementerian Haji dan Umrah memperoleh alokasi awal APBN Tahun Anggaran 2025 yaitu estimasi pendapatan sebesar Rp0 dan pagu belanja sebesar Rp129.739.976.000.

Sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2025, dilakukan revisi yang disebabkan adanya realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Direvisi	Kenaikan/Penurunan
Belanja Pegawai	3.757.328.000	18.273.117.000	14.515.789.000
Belanja Barang	125.982.648.000	170.514.648.000	44.532.000.000
Belanja Modal	0	19.015.117.000	19.015.117.000
Jumlah Belanja	129.739.976.000	207.802.882.000	78.062.906.000

Tabel 9 Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025

Belanja
Rp183.983.283.103

B.1. Belanja

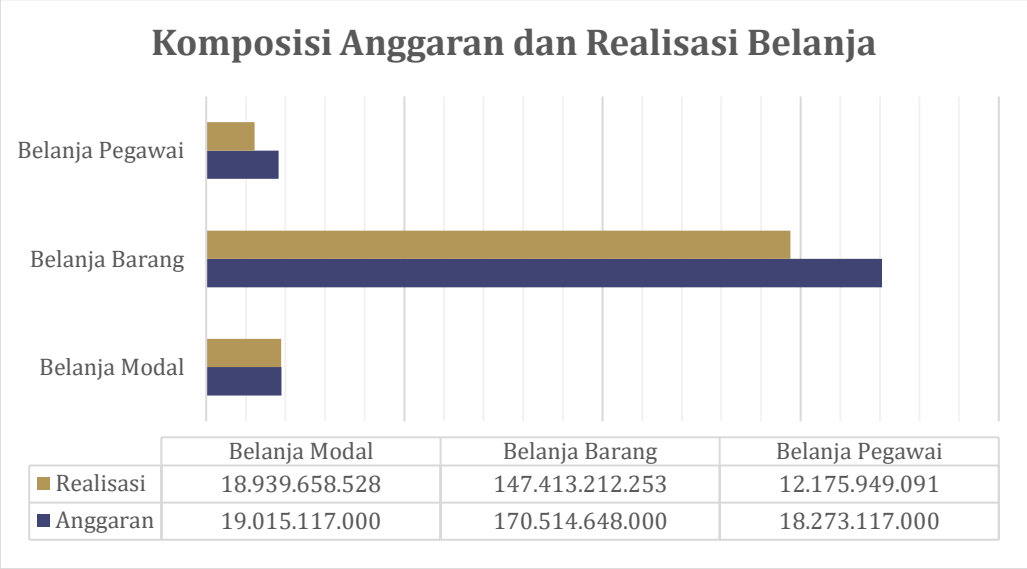
Realisasi Belanja Bruto Kementerian Haji dan Umrah pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp183.983.283.103 dengan jumlah pengembalian belanja sebesar Rp5.454.463.231, sehingga Realisasi Belanja Neto adalah sebesar Rp178.528.819.872 atau mencapai 85,91 persen dari Pagu Belanja sebesar Rp207.802.882.000.

Belanja Kementerian Haji dan Umrah menurut Jenis Belanja terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal. Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja menurut Jenis Belanja beserta Pengembalian Belanjanya adalah sebagai berikut:

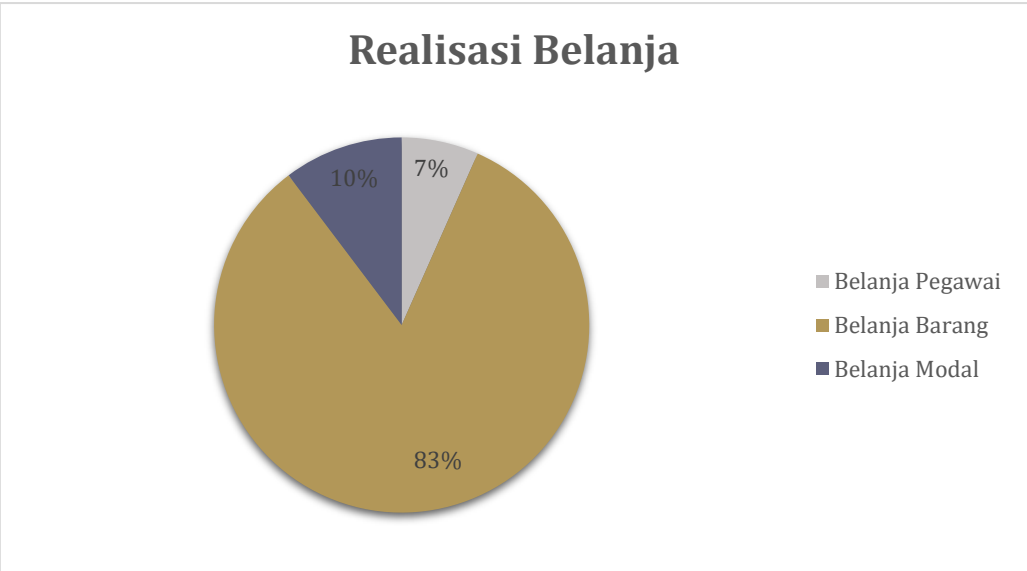
Pagu Uraian	Realisasi	%
18.273.117.000 Belanja Pegawai	12.224.823.551	66,90%
170.514.648.000 Belanja Barang	152.818.801.024	89,62%
19.015.117.000 Belanja Modal	18.939.658.528	99,60%
207.802.882.000 Total Belanja Bruto	183.983.283.103	88,54%
Pengembalian	5.454.463.231	
Pengembalian Belanja Pegawai	48.874.460	
Pengembalian Belanja Barang	5.405.588.771	
Pengembalian Belanja Modal	0	
207.802.882.000 Jumlah Belanja	178.528.819.872	85,91%

Tabel 10 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut:



Grafik 1 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025



Grafik 2 Komposisi per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2025

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 100 persen dibandingkan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024 dan kenaikan ini terjadi pada semua jenis belanja. Perbandingan Realisasi Belanja Kementerian Haji dan Umrah menurut Jenis Belanja untuk Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2025	TA 2024	%
Belanja Pegawai	12.175.949.091	0	100%
Belanja Barang	147.413.212.253	0	100%
Belanja Modal	18.939.658.528	0	100%
Jumlah	178.528.819.872	0	100%

Tabel 11 Perbandingan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 dan 2024

Belanja Pegawai
Rp12.175.949.091

B.2. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Bruto Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp12.224.823.551 dengan jumlah pengembalian belanja sebesar Rp48.874.460, sehingga Realisasi Belanja Pegawai Neto adalah sebesar Rp12.175.949.091 atau mencapai 66,63 persen dari Pagu Belanja Pegawai sebesar Rp18.273.117.000.

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	Pagu	Realisasi Bruto	Pengembalian	Realisasi Neto	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.595.430.000	2.887.105.424	0	2.887.105.424	62,83%
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	940.110.000	912.527.280	0	912.527.280	97,07%
Belanja Lembur	8.075.000	0	0	0	0%
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	12.729.502.000	8.425.190.847	48.874.460	8.376.316.387	65,80%
Jumlah	18.273.117.000	12.224.823.551	48.874.460	12.175.949.091	66,63%

Tabel 12 Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025

Realisasi Belanja Pegawai Neto Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp12.175.949.091 dan Rp0. Realisasi belanja Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 100 persen dari Tahun Anggaran 2024. Hal ini disebabkan, antara lain karena adanya satker Kementerian Haji dan Umrah baru ada di Tahun Anggaran 2025. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2025	TA 2024	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.887.105.424	0	100%
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	912.527.280	0	100%
Belanja Lembur	0	0	100%
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	8.425.190.847	0	100%
Jumlah Belanja Bruto	12.224.823.551	0	100%
Pengembalian Belanja Pegawai	48.874.460	0	
Jumlah Belanja	12.175.949.091	0	100%

Tabel 13 Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan 2024

Belanja Barang
Rp147.413.212.253

B.3. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Bruto Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp152.818.801.024 dengan jumlah pengembalian belanja sebesar Rp5.405.588.771, sehingga Realisasi Belanja Barang Neto adalah sebesar Rp147.413.212.253 atau mencapai 86,45 persen dari Pagu Belanja Barang sebesar Rp18.273.117.000.

Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	Pagu	Realisasi Bruto	Pengembalian	Realisasi Neto	%
Belanja Barang Operasional	24.647.745.000	24.098.474.238	36.100.000	24.062.374.238	97,63%
Belanja Barang Non Operasional	9.426.972.000	7.178.116.106	299.000	7.177.817.106	76,14%
Belanja Barang Persediaan	228.000.000	221.201.000	0	221.201.000	97,02%
Belanja Jasa	25.760.360.000	21.740.824.773	91.836.750	21.648.988.023	84,04%
Belanja Pemeliharaan	1.852.500.000	1.802.182.384	0	1.802.182.384	97,28%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	34.735.641.000	28.479.528.624	3.237.217.736	25.242.310.888	72,67%
Belanja Perjalanan Luar Negeri	73.863.430.000	69.298.473.899	2.040.135.285	67.258.338.614	91,06%
Jumlah	170.514.648.000	152.818.801.024	5.405.588.771	147.413.212.253	86,45%

Tabel 14 Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025

Realisasi Belanja Barang Neto Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp147.413.212.253 dan Rp0. Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 100 persen dibandingkan realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2024. Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2025	TA 2024	%
Belanja Barang Operasional	24.098.474.238	0	100%
Belanja Barang Non Operasional	7.178.116.106	0	100%
Belanja Barang Persediaan	221.201.000	0	100%
Belanja Jasa	21.740.824.773	0	100%
Belanja Pemeliharaan	1.802.182.384	0	100%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	28.479.528.624	0	100%
Belanja Perjalanan Luar Negeri	69.298.473.899	0	100%
Jumlah Belanja Bruto	152.818.801.024	0	100%
Pengembalian Belanja Barang	5.405.588.771	0	100%
Jumlah Belanja	147.413.212.253	0	100%

Tabel 15 Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 dan 2024

Belanja Modal
Rp18.939.658.528

B.4. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Bruto Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp18.939.658.528 dengan jumlah pengembalian belanja sebesar Rp0, sehingga Realisasi Belanja Modal Neto adalah sebesar Rp18.939.658.528 atau mencapai 99,60 persen dari Pagu Belanja Modal sebesar Rp19.015.117.000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	Pagu	Realisasi Bruto	Pengembalian	Realisasi Neto	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.786.100.000	5.714.964.864	0	5.714.964.864	98,77%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13.229.017.000	13.224.693.664	0	13.224.693.664	99,97%
Jumlah	19.015.117.000	18.939.658.528	0	18.939.658.528	99,60%

Tabel 16 Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025 dengan nilai Rp13.224.693.664 merupakan Gedung dan Bangunan dalam Renovasi yaitu renovasi ruang kerja lantai 5, 17, 18, 19, dan 20 pada Gedung Perkantoran Kementerian Haji dan Umrah di Jl. M.H. Thamrin No.6, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 dengan nilai Rp5.714.964.864 merupakan Mebeulair dan Peralatan Kantor seperti Laptop, PC, Monitor, dan Memori Programmer dalam rangka menunjang kegiatan operasional perkantoran.

Realisasi Belanja Modal Neto Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.939.658.528 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 100 persen dibandingkan realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2025	TA 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.714.964.864	0	100%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13.224.693.664	0	100%
Jumlah Belanja Bruto	18.939.658.528	0	100%
Pengembalian Belanja Modal	0	0	
Jumlah Belanja	18.939.658.528	0	100%

Tabel 17 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 dan 2024

C. Penjelasan Atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar
Rp33.853.335.170

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp33.853.335.170 dan Rp0.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Belanja barang dibayar di muka (prepaid)	491.328.000	0	
Persediaan	33.362.007.170	0	100%
Jumlah Aset Lancar	33.853.335.170	0	100%

Tabel 18 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Belanja barang
dibayar di muka
(prepaid)
Rp491.328.000

C.1.1. Belanja barang dibayar di muka (prepaid)

Nilai Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp491.328.000 dan Rp0. Belanja barang yang dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Belanja barang dibayar di muka (prepaid)	491.328.000	0	100
Jumlah Belanja Barang Dibayar Di Muka (Prepaid)	491.328.000	0	100%

Tabel 19 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Persediaan
Rp33.362.007.170

C.1.2. Persediaan

Nilai Persediaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp33.362.007.170 dan Rp0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Barang Konsumsi	22.869.675	0	100%
Persediaan Lainnya	33.339.137.495	0	100%
Jumlah Persediaan	33.362.007.170	0	100%

Tabel 20 Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Nilai persediaan sebesar Rp33.362.007.170 seluruhnya merupakan transaksi transfer masuk dari Kementerian Kesehatan yaitu Barang Konsumsi berupa vaksin beserta perangkat suntiknya dan Persediaan Lainnya berupa obat-obatan. Rincian Persediaan dari transaksi transfer masuk tersebut disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap
Rp3.238.486.412.023

C.2. Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.238.486.412.023 dan Rp0.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kementerian Haji dan Umrah berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Aset Tetap Lainnya. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Rincian Aset Tetap per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Tanah	1.551.181.379.618	0	100%
Peralatan dan Mesin	459.960.749.601	0	100%
Gedung dan Bangunan	1.835.993.098.691	0	100%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	36.119.210.331	0	100%
Aset Tetap Lainnya	1.566.219.163	0	100%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	380.603.000	0	100%
Akumulasi Penyusutan	(646.714.848.381)	0	100%
Jumlah Aset Tetap	3.238.486.412.023	0	100%

Tabel 21 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Tanah
Rp1.551.181.379.618

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.551.181.379.618 dan Rp0.

Rincian Mutasi Tanah adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0
Mutasi Tambah:	1.551.181.379.618
Mutasi Kurang:	0
Pembelian	0
Transfer Masuk	1.551.181.379.618

Tabel 22 Rincian Mutasi Tanah per 31 Desember 2025

Mutasi tambah:

Transfer masuk berupa Tanah sampai dengan 31 Desember 2025 yang diperoleh dari Kementerian Agama. Tanah pada Kementerian Haji dan Umrah berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah dan Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama yang berlokasi di Jeddah, Arab Saudi yaitu Atase Jeddah, kemudian Asrama Haji Jakarta, Asrama Haji Makasar, dan kantor daerah yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Rincian Tanah dari transaksi transfer masuk tersebut disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Mutasi Kurang:

Mutasi kurang tanah sampai dengan 31 Desember 2025 tidak ada atau sebesar Rp0 karena tidak terdapat penghapusan, pemindahtanganan, maupun sebab lain yang mengurangi tanah.

Peralatan dan Mesin
Rp459.960.749.601

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp459.960.749.601 dan Rp0. Selama tahun berjalan terdapat mutasi tambah yang berasal dari transfer masuk aset dari Kementerian Agama. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0
Mutasi Tambah:	460.128.869.601
Pembelian	5.714.964.864
Transfer Masuk	454.239.492.737
Perolehan Lainnya	174.412.000
Mutasi Kurang:	(168.120.000)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(168.120.000)
Saldo per 31 Desember 2025	459.960.749.601
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	356.278.159.477
Nilai Buku per 31 Desember 2025	103.682.590.124

Tabel 23 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025

Mutasi tambah:

Pembelian berupa Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Transfer masuk berupa Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari Kementerian Agama dan Kementerian Kesehatan.

Perolehan lainnya berupa barang-barang seperti partisi, sirine, dispenser, dan lainnya.

Mutasi kurang:

Penghentian Aset Dari Penggunaan berupa papan visual atau papan nama yang telah dihentikan penggunaannya

Rincian Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Gedung dan Bangunan
Rp1.835.993.098.691

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.835.993.098.691 dan Rp0.

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0
Mutasi Tambah:	1.835.993.098.691
Pembelian	0
Transfer Masuk	1.833.160.052.458
Koreksi Susulan	449.885.686
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	2.383.160.547
Mutasi Kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2025	1.835.993.098.691
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	259.834.480.769
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.576.158.617.922

Tabel 24 Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025

Mutasi tambah:

Transfer masuk berupa Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari Kementerian Agama.

Koreksi Susulan berupa Asrama Permanen yang berlokasi di Asrama Haji Jakarta yang telah selesai renovasinya.

Rincian Gedung dan Bangunan dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Mutasi kurang:
Mutasi kurang aset tetap Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2025 tidak ada atau sebesar Rp0 sehingga tidak terdapat pengurangan aset gedung dan bangunan pada tahun berjalan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp36.119.210.331

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp36.119.210.331 dan Rp0.
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0
Mutasi Tambah:	36.119.210.331
Pembelian	0
Transfer Masuk	36.119.210.331
Mutasi Kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2025	36.119.210.331
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	30.152.197.135
Nilai Buku per 31 Desember 2025	5.967.013.196

Tabel 25 Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025

Mutasi tambah:
Transfer masuk berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh dari Kementerian Agama.
Nilai Jalan adalah sebesar Rp27.011.874.160. Irigasi senilai Rp5.557.833.920. Saldo Jaringan Rp3.549.502.251.
Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.
Mutasi kurang:
Mutasi kurang aset tetap jalan, irigasi, dan jaringan sampai dengan 31 Desember 2025 tidak terdapat perubahan atau sebesar Rp0 sehingga tidak ada pengurangan nilai aset pada periode berjalan.

Aset Tetap Lainnya
Rp1.566.219.163

C.2.5. Aset Tetap Renovasi dan Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Renovasi (ATR) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp454.011.000 dan Rp0.
Aset Tetap Renovasi merupakan transfer masuk dari Kementerian Agama yaitu Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi pada Asrama Haji Medan dan Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi pada Kantor Kementerian Haji dan Umrah Kota Jakarta Selatan.
Nilai Aset Tetap Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.566.219.163 dan Rp0.
Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, dan jalan, irigasi dan jaringan.
Rincian Mutasi Aset Tetap Renovasi dan Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0
Aset Tetap Renovasi (ATR)	
Mutasi Tambah:	14.128.590.350
Pembelian	13.224.693.664
Transfer Masuk	454.011.000
Internal Transfer Masuk	449.885.686
Mutasi Kurang:	(13.674.579.350)
Transfer Keluar	(12.774.807.978)
Koreksi Pencatatan	(449.885.686)
Internal Transfer Keluar	(449.885.686)
Saldo Aset Tetap Renovasi (ATR)	454.011.000
Aset Tetap Lainnya	
Mutasi Tambah:	1.112.208.163
Transfer Masuk	1.112.208.163
Saldo per 31 Desember 2025	1.566.219.163
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	450.011.000
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.116.208.163

Tabel 26 Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025

Mutasi tambah:

Pembelian berupa Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi yang diperoleh dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Transfer masuk berupa Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari Kementerian Agama.

Internal Transfer Masuk berupa transfer Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi kepada Asrama Haji Jakarta.

Mutasi kurang:

Transfer keluar berupa Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi yang ditransfer ke Kementerian Agama.

Koreksi Pencatatan berupa Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi yang telah selesai pengerjaannya dan dicatat pada Gedung dan Bangunan.

Internal Transfer Keluar berupa transfer Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi dari aset lainnya Kementerian Haji dan Umrah ke aset Asrama Haji Jakarta

Rincian Aset Tetap Renovasi dan Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp380.603.000

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp380.603.000 dan Rp0.

Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0
Mutasi Tambah:	380.603.000
Pembelian	0
Transfer Masuk KDP	380.603.000
Mutasi Kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2025	380.603.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0

Tabel 27 Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025

Mutasi tambah:
Transfer masuk KDP berupa pembangunan Gedung dan Bangunan pada Asrama Haji Makasar yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca yang diperoleh dari Kementerian Agama senilai Rp239.965.000. Koreksi atas beban jasa konsultasi pada tahun berjalan yang semula dicatat sebagai beban sehingga direklasifikasi menjadi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) senilai Rp140.638.000
Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam Lampiran Keuangan.
Mutasi kurang:
Nilai mutasi kurang KDP sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp0 dikarenakan belum dilakukannya reklasifikasi menjadi aset tetap maupun pengurangan lainnya.

Akumulasi
Penyusutan
Rp646.714.848.381

C.2.7. Akumulasi Penyusutan
Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp646.714.848.381 dan Rp0.
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap	Nilai Aset	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	1.551.181.379.618	0	1.551.181.379.618
Peralatan dan Mesin	459.960.749.601	356.278.159.477	103.682.590.124
Gedung dan Bangunan	1.835.993.098.691	259.834.480.769	1.576.158.617.922
Jalan, Irigasi dan Jaringan	36.119.210.331	30.152.197.135	5.967.013.196
Aset Tetap Lainnya	1.112.208.163	450.011.000	14.340.001.827
Konstruksi Dalam Pengerjaan	380.603.000	0	380.603.000
Jumlah	3.884.747.249.404	646.714.848.381	3.238.032.401.023

Tabel 28 Rincian Akumulasi Aset Tetap per 31 Desember 2025

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Lainnya
Rp20.316.410.942

C.3. Aset Lainnya
Nilai Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp20.316.410.942 dan Rp0.
Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kementerian Haji dan Umrah terdiri dari Aset Tak Berwujud, Dana Yang Dibatasi Penggunaannya, Aset Lain-lain, dan Aset Lainnya.
Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Aset Tak Berwujud	27.721.715.656	0	100%
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	12.711.478.929	0	100%
Aset Lain-lain	7.331.899.294	0	100%
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi			
Aset Lainnya	(27.448.682.937)	0	100%
Jumlah Aset Lainnya	20.316.410.942	0	100%

Tabel 29 Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Aset Tak Berwujud
Rp27.721.715.656

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp27.721.715.656 dan Rp0.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Nilai
1	Software	20.718.803.613
2	Lisensi	764.697.975
3	Aset Tak Berwujud Lainnya	6.238.214.068
	Jumlah	27.721.715.656

Tabel 30 Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0
Mutasi Tambah:	27.721.715.656
Pembelian	0
Transfer Masuk	27.721.715.656
Mutasi Kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2025	27.721.715.656
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	21.354.153.134
Nilai Buku per 31 Desember 2025	6.367.562.522

Tabel 31 Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025

Mutasi tambah:

Transfer masuk berupa Aset Tak Berwujud yang diperoleh dari Kementerian Agama.

Rincian Aset Tak Berwujud dan Amortisasinya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Mutasi kurang:

Selama tahun 2025 tidak terdapat mutasi kurang aset tak berwujud sehingga saldo mutasi kurang tercatat nihil (Rp0).

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya
Rp12.711.478.929

C.3.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana yang Dibatasi Penggunaannya per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp12.711.478.929 dan Rp0.

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan Dana di Rekening Penampungan Kementerian/Lembaga digunakan untuk menampung pembayaran melalui Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA). Mekanisme pembayaran melalui RPATA merupakan tata cara pembayaran pada akhir tahun anggaran pada saat prestasi pekerjaan belum diterima di mana pencairan dana ditampung ke dalam rekening penampungan terlebih dahulu, sehingga pembayaran dapat dilakukan dengan lebih aman, efektif, efisien, dan akuntabel dengan menghilangkan penggunaan garansi bank sebagai jaminan pembayaran akhir tahun anggaran. Pembayaran/pencairan dana kepada penyedia barang/jasa akan dilakukan setelah prestasi pekerjaan diterima.

Seluruh Saldo Dana yang Dibatasi Penggunaannya telah digunakan untuk penyelesaian mekanisme pembayaran melalui RPATA pada Januari 2026. Rincian atas penyelesaian tersebut disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Lain-lain
Rp7.331.899.294

C.3.3. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp7.331.899.294 dan Rp0.

Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	7.252.498.672
Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	79.400.622
Jumlah	7.331.899.294

Tabel 32 Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2025

Aset Tetap yang termasuk di dalam Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) dari Transfer Masuk (Henti Guna) Kementerian Agama yang berada dalam kondisi rusak dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kementerian Haji dan Umrah serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah terdiri atas aset tetap berupa peralatan mesin dan aset tidak berwujud yang telah dilakukan henti guna yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah terdiri dari lisensi yang telah dilakukan henti guna.

Rincian Mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0
Mutasi Tambah:	7.331.899.294
Pembelian	0
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	168.120.000
Transfer Masuk (Henti Guna)	7.163.779.294
Saldo per 31 Desember 2025	7.331.899.294
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	6.015.129.181
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	79.400.622
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.237.369.491

Tabel 33 Rincian Mutasi Aset Lain-lain per 31 Desember 2025

Mutasi tambah:

Transfer masuk berupa Aset Lain-lain yang diperoleh dari Kementerian Agama. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Papan Visual/Papan Nama yang tidak lagi digunakan dalam operasional pemerintah.

Rincian Aset Lain-lain beserta Akumulasi Penyusutan dan Amortisasinya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi
Aset Lainnya
Rp27.431.870.937

C.3.4. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp27.431.870.937 dan Rp0. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Aset Tak Berwujud	Nilai Aset	Akumulasi Penyusutan /Amortisasi	Nilai Buku
Software	20.718.803.613	20.589.455.159	129.348.454
Lisensi	764.697.975	764.697.975	0
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	12.711.478.929	0	12.711.478.929
Aset Tak Berwujud Lainnya	6.238.214.068	0	6.238.214.068
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	7.252.498.672	6.015.129.181	1.237.369.491
Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan Dalam Operasional	79.400.622	79.400.622	0
Jumlah	47.765.093.879	27.448.682.937	20.316.410.942

Tabel 34 Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Kewajiban Jangka
Pendek
Rp12.711.478.929

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp12.711.478.929 dan Rp0. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar Kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp12.711.478.929

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp12.711.478.929 dan Rp0.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Utang kepada Pihak Ketiga	12.711.478.929
Jumlah	12.711.478.929

Tabel 35 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025

Utang Kepada Pihak Ketiga pada Kementerian Haji dan Umrah merupakan Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang masih harus dibayar atas Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi pada transaksi pembayaran menggunakan mekanisme RPATA. Transaksi RPATA telah diselesaikan seluruh pembayarannya pada bulan Januari 2026, namun masih terdapat pekerjaan yang belum diselesaikan sehingga dikenakan denda serta dibuatkan bank garansi sebagai pembayaran denda sebesar Rp20.108.816,94.

Ekuitas
Rp3.279.944.679.206

C.5. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.279.944.679.206 dan Rp0. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Operasional

Beban Pegawai
Rp12.175.949.091

D.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp12.175.949.091 dan Rp0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2025	TA 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.645.231.790	0	100%
Beban Pembulatan Gaji PNS	13.254	0	100%
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	128.982.590	0	100%
Beban Tunj. Anak PNS	34.322.982	0	100%
Beban Tunj. Struktural PNS	726.060.000	0	100%
Beban Tunj. Fungsional PNS	11.434.000	0	100%
Beban Tunj. PPh PNS	96.330.228	0	100%
Beban Tunj. Beras PNS	72.347.580	0	100%
Beban Uang Makan PNS	171.268.000	0	100%
Beban Tunjangan Umum PNS	1.115.000	0	100%
Beban Tunj. Pegawai Non PNS	912.527.280	0	100%
Khusus/Kegiatan/Kinerja)	8.376.316.387	0	100%
Jumlah Beban Pegawai	12.175.949.091	0	100%

Tabel 36 Rincian Beban Pegawai pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024

Beban Persediaan
Rp2.644.851.400

D.2. Beban Persediaan

Beban Persediaan pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.644.851.400 dan Rp0. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai.

Uraian	TA 2025	TA 2024	%
Perolehan:			
Pembelian Persediaan Konsumsi	219.013.000	0	100%
Koreksi/Reklasifikasi	2.425.838.400	0	100%
Jumlah Beban Persediaan	2.644.851.400	0	100%

Tabel 37 Rincian Beban Persediaan pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024

Pada tahun 2025 ditemukan adanya salah pencatatan atas beban persediaan, dimana transaksi terkait persediaan tidak tepat diklasifikasikan pada akun beban. Atas hal tersebut telah dilakukan koreksi/reklasifikasi.

Beban Barang dan
Jasa
Rp48.932.319.009

D.3. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp48.932.319.009 dan Rp0. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2025	TA 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	16.024.165.322	0	100%
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	135.040.000	0	100%
Beban Barang Operasional Lainnya	6.789.695.916	0	100%
Beban Bahan	865.465.160	0	100%
Beban Honor Output Kegiatan	931.964.000	0	100%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.402.282.546	0	100%
Beban Jasa Konsultan	331.311.500	0	100%
Beban Sewa	9.490.568.850	0	100%
Beban Jasa Profesi	1.122.123.250	0	100%
Beban Jasa Lainnya	9.839.702.465	0	100%
Jumlah Beban Barang dan Jasa	48.932.319.009	0	100%

Tabel 38 Rincian Beban Barang dan Jasa pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024

Telah dilakukan koreksi dan reklasifikasi atas Beban Keperluan Perkantoran, Beban Barang Operasional Lainnya, Beban Barang Non Operasional Lainnya, Beban Jasa Konsultan dan Beban Jasa Lainnya pada Tahun Anggaran 2025 periode Audited sebesar Rp3.956.860.358. Nilai koreksi dan reklasifikasi tersebut diakibatkan salah pencatatan pada tahun 2025.

Beban Pemeliharaan
Rp1.804.370.384

D.4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.804.370.384 dan Rp0.

Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2025	TA 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	0%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.802.182.384	0	100%
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	2.188.000	0	100%
Jumlah Beban Pemeliharaan	1.804.370.384	0	100%

Tabel 39 Rincian Beban Pemeliharaan pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024

Beban Perjalanan
Dinas
Rp93.225.293.460

D.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas sampai pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp93.225.293.460 dan Rp0. Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun Anggaran 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Uraian	TA 2025	TA 2024	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	16.983.776.583	0	100%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.136.369.995	0	100%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3.931.568.208	0	100%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.915.240.060	0	100%
Beban Perjalanan Dinas Biasa-Luar Negeri	67.209.399.276	0	100%
Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	48.939.338	0	100%
Jumlah Beban Pemeliharaan	93.225.293.460	0	100%

Tabel 40 Rincian Beban Perjalanan Dinas pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024

Telah dilakukan koreksi dan reklasifikasi atas Beban Keperluan Perkantoran, Beban Barang Operasional Lainnya, Beban Barang Non Operasional Lainnya, Beban Jasa Konsultan dan Beban Jasa Lainnya pada Tahun Anggaran 2025 periode Audited sebesar Rp3.956.860.358. Nilai koreksi dan reklasifikasi tersebut diakibatkan salah pencatatan pada tahun 2025 sehingga salah diklasifikasikan.

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp223.957.383

D.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp223.957.383 dan Rp0. Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2025	TA 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	207.145.383	0	100%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	0%
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	16.812.000	0	100%
Jumlah Penyusutan	223.957.383	0	100%
Beban Amortisasi	0	0	0%
Jumlah Amortisasi	0	0	100%
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	223.957.383	0	100%

Tabel 41 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024

Defisit LO
Rp159.006.740.727

D.7. Surplus/Defisit Laporan Operasional

Nilai Surplus/Defisit Laporan Operasional untuk Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing masing sebesar Defisit Rp159.006.740.727 dan Surplus/Defisit Rp0. Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp159.006.740.727, Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional, dan Pos Luar Biasa. Rincian Surplus/Defisit Laporan Operasional Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2025	TA 2024	%
Beban Operasional:			
Beban Pegawai	12.175.949.091	0	100%
Beban Persediaan	2.644.851.400	0	100%
Beban Barang dan Jasa	48.932.319.009	0	100%
Beban Pemeliharaan	1.804.370.384	0	100%
Beban Perjalanan Dinas	93.225.293.460	0	100%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	223.957.383	0	100%
Surplus/Defisit Laporan Operasional	159.006.740.727	0	100%

Tabel 42 Rincian Surplus/Defisit Laporan Operasional

E. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas kementerian adalah kekayaan bersih kementerian yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban kementerian pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas periode pelaporan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Ekuitas Awal
Rp0

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas per tanggal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Defisit LO
Rp159.006.740.727

E.2. Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp159.006.740.727 dan Rp0. Defisit LO merupakan penjumlahan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Transaksi Antar
Entitas
Rp3.438.951.419.933

E.3. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.438.951.419.933 dan Rp0. Nilai tersebut merupakan transaksi antara Entitas pelaporan dengan Entitas Pelaporan lain (Diterima dari Entitas lain, Ditagihkan ke Entitas Lain dan Pengesahan Hibah Langsung) serta antar unit di dalam Entitas Pelaporan itu sendiri maupun dengan Entitas Pelaporan lain (Transfer Masuk dan Transfer Keluar). Transfer Masuk dan Transfer Keluar sebagian besar disebabkan adanya perpindahan aset dari satu instansi/satker ke instansi/satker lain. Rincian Transaksi Antar Entitas adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	178.528.819.872
Transfer Keluar	12.774.807.978
Transfer Masuk	3.273.197.408.039
Jumlah	3.438.951.419.933

Tabel 43 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024

Penjelasan akun-akun Transaksi Antar Entitas sebagai berikut:
Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan nilai realisasi neto belanja.
Transfer Keluar merupakan nilai Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi untuk Gedung Perkantoran ke Kementerian Agama.
Transfer Masuk merupakan nilai transaksi transfer masuk BMN dari Kementerian Agama dan Kementerian Kesehatan.

Ekuitas Akhir
Rp3.279.173.357

E.4. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.279.944.679.206 dan Rp0. Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan saldo awal ekuitas, Surplus/Defisit LO, Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan, Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar dan Transaksi Antar Entitas.

F. Pengungkapan Penting Lainnya

Temuan dan Tindak Lanjut BPK

F.1. Temuan dan Tindak Lanjut BPK

Dalam rangka penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 yang andal dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), telah dilakukan penyesuaian dan koreksi pencatatan akuntansi terhadap beberapa transaksi keuangan berdasarkan hasil rekonsiliasi, verifikasi, serta evaluasi atas transaksi dan dokumen sumber yang mendukung.

Penyesuaian tersebut dilakukan untuk memastikan ketepatan klasifikasi akun, kesesuaian pengakuan belanja dan aset, serta kewajaran penyajian nilai dalam laporan keuangan. Koreksi jurnal dilakukan terhadap transaksi yang berkaitan dengan belanja yang menghasilkan aset, pencatatan beban persediaan, reklasifikasi akun, kapitalisasi nilai perolehan aset tetap, serta penyesuaian lainnya sesuai ketentuan kebijakan akuntansi pemerintah pusat.

Secara keseluruhan terdapat 22 jurnal koreksi yang dilakukan sampai dengan penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025. Koreksi tersebut tidak mengubah substansi pelaksanaan kegiatan, namun bertujuan untuk menyempurnakan penyajian transaksi agar sesuai dengan karakteristik akun dan ketentuan akuntansi pemerintahan yang berlaku.

Rincian jurnal koreksi dimaksud disajikan sebagaimana terlampir dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Tahun 2025 Audited.

Capaian Output per Fungsi

F.2. Capaian Output per Fungsi

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2025 pada Kementerian Haji dan Umrah dengan rincian sebagaimana terlampir.

Capaian Output per Prioritas Nasional (PN)

F.3. Capaian Output per Prioritas Nasional (PN)

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2025 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Kementerian Haji dan Umrah terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional 8—Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

- **Prioritas Nasional 8—Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur**

Pelaksanaannya difokuskan pada sektor Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama.

PN 8 memiliki 1 (satu) program prioritas, 5 (lima) kegiatan prioritas, 5 (lima) proyek prioritas, dan 7 (tujuh) rincian output yang tersebar di 1 (satu) satuan kerja dengan pagu mencapai Rp103.356.608.000 dan realisasi sebesar Rp91.432.018.055 atau 88,46 persen dari pagu dengan rincian sebagaimana terlampir.

Kode BA.Prog.Kef.KRO.RO (Kode dari Pemutakhiran RKP)	Realisasi		Satuan	Pagu	Realisasi Anggaran
	Target RO	RO			
	Monsakti	Monsakti			Monsakti
141.DC.7155.QAA.001	272.374	272.374	Orang	6.122.440.000	4.878.537.468
141.DC.7156.QAA.001	92.350	92.350	Orang	2.349.806.000	1.647.285.000
141.DC.7157.QDC.001	1.861	1.861	Orang	60.280.874.000	58.541.346.200
141.DC.7157.QDC.002	128.032	128.032	Orang	5.291.798.000	4.210.446.274
141.DC.7158.QDC.001	490.300	490.300	Orang	14.164.297.000	12.841.594.903
141.DC.7158.QDC.002	2.500	2.500	Orang	1.824.987.000	1.476.576.402
141.DC.7159.QDB.001	70	70	Lembaga	13.322.406.000	7.836.231.808
Total				103.356.608.000	91.432.018.055

Tabel 44 Capaian Kegiatan Prioritas Nasional RKP Tahun 2025 pada Kementerian Haji dan Umrah

Pengungkapan
Pelaksanaan
Anggaran pada
RPATA

F.4. Pengungkapan Pelaksanaan Anggaran pada Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA)

Terdapat pekerjaan yang telah diselesaikan sampai dengan akhir tahun 2025 dengan total nilai sebesar Rp12.711.478.929 dan telah selesai dibayarkan dengan menggunakan mekanisme pembayaran melalui Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) pada Januari 2026.

NO	KPPN	BAKIL	BAES1	SATKER	NO KONTRAK NR/KCN	TGL KONTRAK	TGL AKHIR KONTRAK	NAMA SUPPLIER	TOTAL NILAI KONTRAK	NILAI KONTRAK YANG SUDAH DIBAYARKAN	NILAI SP2D PENGISIAN RPATA		NILAI SP2D PEMBAYARAN RPATA	
											BELANJA	POTONGAN	BELANJA	POTONGAN
1	133 Jakarta IV	141 BADAN PENYELENGGARA HAJI	14101	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	EP- 01KBSBNFRZGMBJR2JBSA78BMV A/133.25007484/0/0	2025-12- 01	2025-12- 31	PT. TIDARAJA SOLIDINDO	2.489.351.490	2.489.351.490	2.489.351.490	-2.489.351.490	2.489.351.490	-291.545.670
2	133 Jakarta IV	141 BADAN PENYELENGGARA HAJI	14101	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	EP- 01KSCFVWZNDTBT1DMCS1VA7ZBS A/133.25004746/0/0	2025-10- 01	2025-12- 31	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA	199.966.500	199.966.500	199.966.500	-199.966.500	199.966.500	-23.419.500
3	133 Jakarta IV	141 BADAN PENYELENGGARA HAJI	14101	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	EP- 01KCHBE9P5AWBRCA4HJB67TX A/133.25008181/0/0	2025-12- 16	2025-12- 31	PT. CIPTA KREASI KONSTRUKSI	2.636.556.613	2.636.556.613	2.636.556.613	-2.636.556.613	2.636.556.613	-308.785.910
4	133 Jakarta IV	141 BADAN PENYELENGGARA HAJI	14101	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	EP- 01KB9D80TOW20VGSPPVDBPB187 A/133.25007483/0/0	2025-12- 01	2025-12- 31	PT. BITREN PROPERTINDO DEVELOPMENT	2.481.695.637	2.481.695.637	2.481.695.637	-2.481.695.637	2.481.695.637	-290.649.039
5	133 Jakarta IV	141 BADAN PENYELENGGARA HAJI	14101	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	EP- 01KBICM5KQNTJW6WPBJZOTNZC5 A/133.25007487/0/0	2025-12- 01	2025-12- 31	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA	99.431.136	99.431.136	99.431.136	-99.431.136	99.431.136	-11.645.088
6	133 Jakarta IV	141 BADAN PENYELENGGARA HAJI	14101	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	EP- 01KB9WG319VYVBEAMX9PR3AS A/133.25007486/0/0	2025-12- 01	2025-12- 31	PT. TIDARAJA SOLIDINDO	2.412.638.724	2.412.638.724	2.412.638.724	-2.412.638.724	2.412.638.724	-282.561.292
7	133 Jakarta IV	141 BADAN PENYELENGGARA HAJI	14101	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	EP- 01KBICWMMNCF3ZTOR2ZC7DDZZ52 A/133.25007485/0/0	2025-12- 01	2025-12- 31	PT. ARSICON NUANSA KREATIF	2.391.838.829	2.391.838.829	2.391.838.829	-2.391.838.829	2.391.838.829	-280.125.268
Jumlah									12.711.478.929	12.711.478.929	12.711.478.929	-12.711.478.929	12.711.478.929	-1.488.731.767

Tabel 45 Monitoring atas Penyelesaian Mekanisme Pembayaran melalui RPATA

Rincian SPM dan SP2D atas Pembayaran RPATA sebagaimana terlampir.

Transfer
Keluar/Transfer
Masuk

F.5. Transfer Keluar/Transfer Masuk

Telah dilakukan proses TKTM dari Kementerian Agama ke Kementerian Haji dan Umrah dengan Cut Off per 31 Desember 2025 yang telah mendapatkan persetujuan Alih Status Penggunaan dari KPKNL. Sampai dengan periode pelaporan, proses TKTM telah dilaksanakan pada 246 satker. Total nilai perolehan aset yang telah dilakukan TKTM adalah sebesar Rp3.934.664.968.316 dengan total jumlah aset sebanyak 103.017.

Transfer Keluar/Transfer Masuk antar entitas akuntansi Tahun Anggaran 2025 pada Kementerian Haji dan Umrah dengan rincian sebagaimana terlampir.

Pengungkapan Ketidaksesuaian Kode Akun dengan Kode BMN Tidak Wajar

F.6. Pengungkapan Ketidaksesuaian Kode Akun dengan Kode BMN Tidak Wajar

Ketidaksesuaian Kode Akun dengan Kode BMN Tidak Wajar merupakan BMN yang dicatat menggunakan Akun Anggaran Belanja Tambahan (ABT) dan tidak dapat dilakukan revisi anggaran.

NO	DOK. SUMBER	NO DOKUMEN	TANGGAL DOKUMEN	AKUN	URAIAN AKUN	KETERANGAN	KODE BARANG	JUMLAH BARANG
1	BAST NONKONTRAKTUAL	00002/UP_TUP/693732/2025	25-08-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Penyiapan Ruang Kerja Deputy LN BP Haji	6070301001	1
2	BAST NONKONTRAKTUAL	00003/UP_TUP/693732/2025	25-08-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Penyiapan Ruang Kerja Deputy Wastau BP Haji	6070301001	1
3	BAST KONTRAKTUAL	B-349/SU/Ks.02/12/2025	17-12-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Pusat Kesehatan Haji	6070301001	1
4	BAST KONTRAKTUAL	B-389/SU/Ks.02/12/2025	31-12-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Lantai 5	6070301001	1
5	BAST KONTRAKTUAL	B-390/SU/Ks.02/12/2025	31-12-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Lantai 18	6070301001	1
6	BAST KONTRAKTUAL	B-391/SU/Ks.02/12/2025	31-12-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Lantai 19	6070301001	1
7	BAST KONTRAKTUAL	B-395/SU/Ks.02/12/2025	31-12-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Lantai 17	6070301001	1
8	BAST KONTRAKTUAL	B-396/SU/Ks.02/12/2025	31-12-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Lantai 20	6070301001	1

Tabel 46 Ketidaksesuaian Kode Akun Vs Kode BMN

Monitoring Pelaksanaan TKT

F.7. Monitoring Pelaksanaan TKT

Telah dilakukan proses TKT dari Kementerian Agama ke Kementerian Haji dan Umrah dengan Cut Off per 31 Desember 2025 yang telah mendapatkan persetujuan Alih Status Penggunaan dari KPKNL. Sampai dengan periode pelaporan, proses TKT telah dilaksanakan pada 246 satker. Total nilai perolehan aset yang telah dilakukan TKT adalah sebesar Rp3.934.664.968.316 dengan total jumlah aset sebanyak 103.017.

Pengendalian Intern Penyusunan Laporan Keuangan (PIPK)

F.8. Pengendalian Intern Penyusunan Laporan Keuangan (PIPK)

Dalam rangka penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 yang andal dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), telah dilakukan penyesuaian dan koreksi pencatatan akuntansi terhadap beberapa transaksi keuangan berdasarkan hasil rekonsiliasi, verifikasi, serta evaluasi atas transaksi dan dokumen sumber yang mendukung.

Penyesuaian tersebut dilakukan untuk memastikan ketepatan klasifikasi akun, kesesuaian pengakuan belanja dan aset, serta kewajaran penyajian nilai dalam laporan keuangan. Koreksi jurnal dilakukan terhadap transaksi yang berkaitan dengan belanja yang menghasilkan aset, pencatatan beban persediaan, reklasifikasi akun, kapitalisasi nilai perolehan aset tetap, serta penyesuaian lainnya sesuai ketentuan kebijakan akuntansi pemerintah pusat.

Secara keseluruhan terdapat 22 jurnal koreksi yang dilakukan sampai dengan penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025. Koreksi tersebut tidak mengubah substansi pelaksanaan kegiatan, namun bertujuan untuk menyempurnakan penyajian transaksi agar sesuai.

Perpindahan SDM

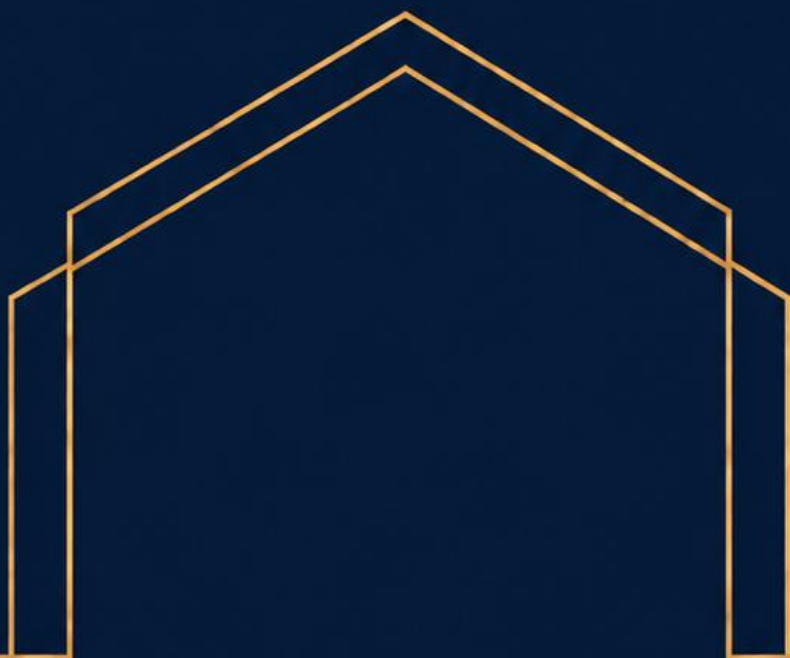
F.9. Perpindahan SDM

Pembentukan Kementerian Haji dan Umrah merupakan tindak lanjut dari ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2025 tentang Kementerian Haji dan Umrah pada tanggal 8 September 2025. Dengan ditetapkannya peraturan tersebut, terjadi perubahan nomenklatur dari Badan Penyelenggara Haji menjadi Kementerian Haji dan Umrah. Sejalan dengan perubahan kelembagaan dimaksud, Unit Instansi Pusat Kesehatan Haji (Puskes Haji) yang sebelumnya berada di Kementerian Kesehatan beralih dan bergabung ke dalam Kementerian Haji dan Umrah, termasuk pengalihan pejabat dan pegawai. Namun demikian, sampai dengan periode pelaporan, pembayaran penghasilan pegawai dimaksud masih

dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Haji dan Umrah Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Haji dan Umrah, struktur organisasi Kementerian Haji dan Umrah mencakup pembentukan 360 Satuan Kerja di seluruh Indonesia. Dalam rangka operasionalisasi, telah dilakukan pelantikan 53 pejabat meliputi Pejabat Eselon II Pusat, Kepala Kantor Wilayah, Pejabat Administrator pada Lingkup Kantor Pusat Kementerian Haji dan Umrah pada tanggal 30 November 2025.

◆

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN





Pemeriksaan atas
Laporan Keuangan Kementerian Haji dan Umrah
Tahun 2025

NO	KODE AKUN DEBIT	URAIAN AKUN DEBIT	KODE AKUN KREDIT	URAIAN AKUN KREDIT	Nilai (Rp)	Rincian
1	391116	Koreksi Aset tetap non Revaluasi	135111	Aset Tetap Renovasi	449.885.686,00	
	137411	Akumulasi Penyusutan ATR	591411	Beban Penyusutan ATR		
	133111	Gedung dan Bangunan	391116	Koreksi Aset tetap non Revaluasi	449.885.686,00	
	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		
2	137	Akumulasi Penyusutan	591	Beban Penyusutan	888.000,00	
3	136	Aset Tetap Lainnya dalam pengerjaan		Pendapatan Perolehan Aset Tetap lainnya	93.717.000,00	
		Pendapatan Perolehan Aset Tetap lainnya	522131	Beban Jasa Konsultan	93.717.000,00	
4	136111	Aset Tetap Lainnya dalam pengerjaan		Koreksi Aset Tetap Nonrevaluasi	46.921.000,00	
		Koreksi Aset Tetap Nonrevaluasi	522131	Beban Jasa Konsultan	46.921.000,00	
5	132111	Aset Tetap- Peralatan dan Mesin		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	2.624.000	
		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.624.000	
		Beban Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	524.800	
		Aset Tetap- Peralatan dan Mesin		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	4.406.000	
		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	4.406.000	
		Beban Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	881.200	
		Aset Tetap- Peralatan dan Mesin		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	6.635.000	
		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	6.635.000	
		Beban Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	1.327.000	
		Aset Tetap- Peralatan dan Mesin		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	3.862.000	
		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.862.000	
		Beban Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	772.400,00	

6	132111	Aset Tetap- Peralatan dan Mesin (Sirine)		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	41.025.000	
		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	41.025.000	
		Beban Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	8.205.000	
7	132111	Peralatan dan Mesin		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	26.004.000,00	
		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	26.004.000,00	
		Beban Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	5.200.800,00	
8	132111	Peralatan dan Mesin		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	6.030.000,00	
		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	6.030.000,00	
		Beban Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	1.206.000,00	
9	132111	Peralatan dan Mesin - Sirine		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	5.670.000,00	
		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.670.000,00	
		Beban Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	567.000,00	
10	132111	Peralatan dan Mesin		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	5.670.000,00	
		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.670.000,00	
		Beban Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	1.134.000,00	
11	132111	Peralatan dan Mesin		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	3.748.000,00	
		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.748.000,00	
		Beban Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	468.500,00	
12	132111	Peralatan dan Mesin - keyboard		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	2.673.000,00	
		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.673.000,00	
		Beban Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	668.250,00	
13	132111	Peralatan dan Mesin - sirine		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	40.615.000,00	
		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	40.615.000,00	
		Beban Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	8.123.000,00	
14		Peralatan Mesin - Partisi		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	7.315.000,00	
		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	7.315.000,00	
		Beban Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	1.463.000,00	

15	135111	Peralatan Mesin - Partisi		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	18.135.000,00	
		Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	18.135.000,00	
		Beban Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	3.627.008,00	
16	166112	Aset Lainnya - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	132111	Peralatan dan Mesin	168.120.000,00	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan Mesin		Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		
17	593111	Beban Persediaan Konsumsi	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	620.055.900,00	
18	593111	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.183.637.500,00	
19	114112	Belanja Barang yang Dibayar di Muka (prepaid)	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	491.328.000,00	
20	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	522191	Beban Jasa Lainnya	724.643.958,00	
21	593111	Beban Persediaan Konsumsi	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	220.920.000,00	
22	593111	Beban Persediaan Konsumsi	521111	Beban Keperluan Perkantoran	401.225.000,00	

NOTA KESEPAKATAN ANGKA ASERSI FINAL

LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH (BA141) TAHUN 2025

Nomor: NKF-120/141/PB.06/2026

Pada hari **Rabu, 06 Mei 2026**, telah dilaksanakan **Rekonsiliasi Tiga Pihak** yang menyepakati angka-angka sebagaimana Lampiran Nota Kesepakatan ini. **KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH (BA 141)** akan menyusun dan menyampaikan asersi final Laporan Keuangan Tahun 2025 secara lengkap kepada Ditjen Perbendaharaan dan menyampaikan Laporan BMN kepada Ditjen Kekayaan Negara **paling lambat tanggal 08 Mei 2026.**

PARA PIHAK YANG MENYEPAKATI

No	Nama	Unit Instansi
1	Lili Fitriani, Kepala Bagian Pelaksanaan Anggaran, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH – selaku Penyusun LKKL
2	Darnadi, Kepala Subdirektorat Perumusan Kebijakan Barang Milik Negara II	DJKN – selaku Penyusun LBMN
3	Joko Supriyanto, Kepala Subdirektorat Bimbingan Akuntansi Instansi dan Bendahara Umum Negara	DJPb – selaku Penyusun LKPP
4	Iman Suryasiswantoro, Pengendali Teknis Pemeriksaan	BPK RI - selaku Auditor BPK K/L



LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH 141

Tgl Data : 07/05/26 2:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 7:01 PM

Halaman : 1

lap_lra_face_kl_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	0	0	0	0	0	0	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	207,802,882,000	178,528,819,872	(29,274,062,128)	85.91	0	0	0	0
1. Belanja Pegawai	18,273,117,000	12,175,949,091	(6,097,167,909)	66.63	0	0	0	0
2. Belanja Barang	170,514,648,000	147,413,212,253	(23,101,435,747)	86.45	0	0	0	0
3. Belanja Modal	19,015,117,000	18,939,658,528	(75,458,472)	99.60	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH 141

Tgl Data : 07/05/26 2:34 PM
Tgl Cetak : 07/05/26 7:01 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_kl_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	207,802,882,000	178,528,819,872	(29,274,062,128)	85.91	0	0	0	0
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 07/05/26 7:02 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl_poc

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 141 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,395,120,000	2,179,245,000	1,645,231,790	0	1,645,231,790	75.5	534,013,210
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	5,000,000	13,254	0	13,254	0.27	4,986,746
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	12,012,000	208,271,000	128,982,590	0	128,982,590	61.93	79,288,410
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	3,627,000	60,660,000	34,322,982	0	34,322,982	56.58	26,337,018
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	310,297,000	1,047,152,000	726,060,000	0	726,060,000	69.34	321,092,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	108,045,000	11,434,000	0	11,434,000	10.58	96,611,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	6,960,000	160,629,000	96,330,228	0	96,330,228	59.97	64,298,772
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	0	118,413,000	72,347,580	0	72,347,580	61.1	46,065,420
511129	Belanja Uang Makan PNS	21,648,000	679,540,000	171,268,000	0	171,268,000	25.2	508,272,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	0	28,475,000	1,115,000	0	1,115,000	3.92	27,360,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	2,749,664,000	4,595,430,000	2,887,105,424	0	2,887,105,424	62.83	1,708,324,576
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511512	Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	0	940,110,000	912,527,280	0	912,527,280	97.07	27,582,720
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	0	940,110,000	912,527,280	0	912,527,280	97.07	27,582,720
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	0	8,075,000	0	0	0	0	8,075,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	0	8,075,000	0	0	0	0	8,075,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,007,664,000	12,729,502,000	8,425,190,847	48,874,460	8,376,316,387	66.19	4,353,185,613
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,007,664,000	12,729,502,000	8,425,190,847	48,874,460	8,376,316,387	66.19	4,353,185,613
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,757,328,000	18,273,117,000	12,224,823,551	48,874,460	12,175,949,091	66.9	6,097,167,909
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	4,214,092,000	16,574,615,000	16,425,390,322	0	16,425,390,322	99.1	149,224,678
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	30,000,000	60,000,000	0	0	0	0	60,000,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	40,000,000	10,000,000	0	0	0	0	10,000,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	199,200,000	171,140,000	36,100,000	135,040,000	85.91	64,160,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	2,572,532,000	7,803,930,000	7,501,943,916	0	7,501,943,916	96.13	301,986,084
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	6,856,624,000	24,647,745,000	24,098,474,238	36,100,000	24,062,374,238	97.77	585,370,762
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	2,597,923,000	2,600,383,000	865,465,160	0	865,465,160	33.28	1,734,917,840
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,313,350,000	1,318,450,000	932,250,000	286,000	931,964,000	70.71	386,486,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 07/05/26 7:02 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl_poc

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 141 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,643,305,000	5,508,139,000	5,380,400,946	13,000	5,380,387,946	97.68	127,751,054
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	5,554,578,000	9,426,972,000	7,178,116,106	299,000	7,177,817,106	76.14	2,249,154,894
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	60,440,000	228,000,000	221,201,000	0	221,201,000	97.02	6,799,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	60,440,000	228,000,000	221,201,000	0	221,201,000	97.02	6,799,000
5221	Belanja Jasa							
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	44,132,000	0	0	0	0	44,132,000
522131	Belanja Jasa Konsultan	800,000,000	493,351,000	471,949,500	0	471,949,500	95.66	21,401,500
522141	Belanja Sewa	7,365,360,000	9,646,576,000	9,490,568,850	0	9,490,568,850	98.38	156,007,150
522151	Belanja Jasa Profesi	2,461,100,000	1,919,700,000	1,213,960,000	91,836,750	1,122,123,250	63.24	797,576,750
522191	Belanja Jasa Lainnya	4,710,123,000	13,656,601,000	10,564,346,423	0	10,564,346,423	77.36	3,092,254,577
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	15,336,583,000	25,760,360,000	21,740,824,773	91,836,750	21,648,988,023	84.4	4,111,371,977
5231	Belanja Pemeliharaan							
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	4,540,000,000	0	0	0	0		0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5,594,160,000	1,852,500,000	1,802,182,384	0	1,802,182,384	97.28	50,317,616
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	10,134,160,000	1,852,500,000	1,802,182,384	0	1,802,182,384	97.28	50,317,616
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	30,709,092,000	24,265,166,000	20,009,928,544	3,026,151,961	16,983,776,583	82.46	7,281,389,417
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,332,280,000	3,282,100,000	3,231,080,000	94,710,005	3,136,369,995	98.45	145,730,005
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	13,745,775,000	4,767,157,000	3,306,543,000	99,618,750	3,206,924,250	69.36	1,560,232,750
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	11,740,546,000	2,421,218,000	1,931,977,080	16,737,020	1,915,240,060	79.79	505,977,940
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	57,527,693,000	34,735,641,000	28,479,528,624	3,237,217,736	25,242,310,888	81.99	9,493,330,112
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	30,512,570,000	73,418,416,000	68,878,787,899	1,669,388,623	67,209,399,276	93.82	6,209,016,724
524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	0	445,014,000	419,686,000	370,746,662	48,939,338	94.31	396,074,662
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	30,512,570,000	73,863,430,000	69,298,473,899	2,040,135,285	67,258,338,614	93.82	6,605,091,386
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	125,982,648,000	170,514,648,000	152,818,801,024	5,405,588,771	147,413,212,253	89.62	23,101,435,747
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	5,786,100,000	5,714,964,864	0	5,714,964,864	98.77	71,135,136
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	5,786,100,000	5,714,964,864	0	5,714,964,864	98.77	71,135,136
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	13,229,017,000	13,224,693,664	0	13,224,693,664	99.97	4,323,336

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
 Tanggal : 07/05/26 7:02 PM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl_poc

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 141 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	0	13,229,017,000	13,224,693,664	0	13,224,693,664	99.97	4,323,336
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	19,015,117,000	18,939,658,528	0	18,939,658,528	99.6	75,458,472
	JUMLAH BELANJA	129,739,976,000	207,802,882,000	183,983,283,103	5,454,463,231	178,528,819,872	88.54	29,274,062,128

NERACA

TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (141) KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH

Tgl Data 07/05/26 2:34 PM

Tgl Cetak 07/05/26 7:01 PM

Halaman 1

lap_neraca_kl_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	491,328,000	0	491,328,000	0.00
Persediaan	33,362,007,170	0	33,362,007,170	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	33,853,335,170	0	33,853,335,170	
ASET TETAP				
Tanah	1,551,181,379,618	0	1,551,181,379,618	0.00
Peralatan dan Mesin	459,960,749,601	0	459,960,749,601	0.00
Gedung dan Bangunan	1,835,993,098,691	0	1,835,993,098,691	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	36,119,210,331	0	36,119,210,331	0.00
Aset Tetap Lainnya	1,566,219,163	0	1,566,219,163	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	380,603,000	0	380,603,000	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(646,714,848,381)	0	(646,714,848,381)	0.00
JUMLAH ASET TETAP	3,238,486,412,023	0	3,238,486,412,023	
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	27,721,715,656	0	27,721,715,656	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	12,711,478,929	0	12,711,478,929	0.00
Aset Lain-lain	7,331,899,294	0	7,331,899,294	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(27,448,682,937)	0	(27,448,682,937)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	20,316,410,942	0	20,316,410,942	
JUMLAH ASET	3,292,656,158,135	0	3,292,656,158,135	
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	12,711,478,929	0	12,711,478,929	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	12,711,478,929	0	12,711,478,929	
JUMLAH KEWAJIBAN	12,711,478,929	0	12,711,478,929	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	3,279,944,679,206	0	3,279,944,679,206	0.00
JUMLAH EKUITAS	3,279,944,679,206	0	3,279,944,679,206	
JUMLAH EKUITAS	3,279,944,679,206	0	3,279,944,679,206	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3,292,656,158,135	0	3,292,656,158,135	

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (141) KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH

Tgl Data 07/05/26 2:34 PM
Tgl Cetak 07/05/26 7:01 PM
Halaman 2
lap_neraca_kl_komparatif_poc

Keterangan :
FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (141) KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 7:01 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_kl_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	491,328,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	22,869,675	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	33,339,137,495	0
0.0	131111	Tanah	1,551,181,379,618	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	459,960,749,601	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	1,835,993,098,691	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	27,011,874,160	0
0.0	134112	Irigasi	5,557,833,920	0
0.0	134113	Jaringan	3,549,502,251	0
0.0	135111	Aset Tetap Renovasi	454,011,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,112,208,163	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	380,603,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	356,278,159,477
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	259,834,480,769
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	26,893,332,233
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	2,361,034,088
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	897,830,814
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	450,011,000
0.0	162151	Software	20,718,803,613	0
0.0	162161	Lisensi	764,697,975	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	6,238,214,068	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	12,711,478,929	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	7,252,498,672	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	79,400,622	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	6,015,129,181
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	20,589,455,159
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	764,697,975
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0	79,400,622
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	12,711,478,929
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	178,528,819,872
0.0	313211	Transfer Keluar	12,774,807,978	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	3,273,197,408,039
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,645,231,790	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	13,254	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	128,982,590	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	34,322,982	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	726,060,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	11,434,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (141) KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 7:01 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_kl_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	96,330,228	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	72,347,580	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	171,268,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	1,115,000	0
3.0	511512	Beban Tunjangan Pegawai Non PNS	912,527,280	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	8,376,316,387	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	16,024,165,322	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	135,040,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	6,789,695,916	0
3.0	521211	Beban Bahan	865,465,160	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	931,964,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	3,402,282,546	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	331,311,500	0
3.0	522141	Beban Sewa	9,490,568,850	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	1,122,123,250	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	9,839,702,465	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,802,182,384	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	16,983,776,583	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,136,369,995	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,931,568,208	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,915,240,060	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	67,209,399,276	0
3.0	524219	Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	48,939,338	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	207,145,383	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	16,812,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	2,644,851,400	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	2,188,000	0
JUMLAH			4,138,601,238,158	4,138,601,238,158

Keterangan :

FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (141) KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 7:01 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_kl_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	178,528,819,872
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,645,231,790	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	13,254	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	128,982,590	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	34,322,982	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	726,060,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	11,434,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	96,330,228	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	72,347,580	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	171,268,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	1,115,000	0
3.0	511512	Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	912,527,280	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	8,425,190,847	0
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan	0	48,874,460
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	16,425,390,322	0
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	36,100,000
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	171,140,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	7,501,943,916	0
3.0	521211	Belanja Bahan	865,465,160	0
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	286,000
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	932,250,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5,380,400,946	0
3.1	521219	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	13,000
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	221,201,000	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	471,949,500	0
3.0	522141	Belanja Sewa	9,490,568,850	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	1,213,960,000	0
3.1	522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	91,836,750
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	10,564,346,423	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,802,182,384	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	20,009,928,544	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	3,026,151,961
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	94,710,005
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,231,080,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,306,543,000	0
3.1	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting	0	99,618,750
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	0	16,737,020
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,931,977,080	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (141) KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM
Tgl Cetak : 07/05/26 7:01 PM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_kl_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	0	1,669,388,623
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	68,878,787,899	0
3.1	524219	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar	0	370,746,662
3.0	524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	419,686,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5,714,964,864	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13,224,693,664	0
JUMLAH			183,983,283,103	183,983,283,103

Keterangan :
FINAL

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (141) KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 7:00 PM

Halaman : 1

lap_lo_kl_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	12,175,949,091	0	12,175,949,091	
Beban Persediaan	2,644,851,400	0	2,644,851,400	
Beban Barang dan Jasa	48,932,319,009	0	48,932,319,009	
Beban Pemeliharaan	1,804,370,384	0	1,804,370,384	
Beban Perjalanan Dinas	93,225,293,460	0	93,225,293,460	
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA

: (141) KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 7:00 PM

Halaman : 2

lap_lo_kl_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	223,957,383	0	223,957,383	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	159,006,740,727	0	159,006,740,727	
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(159,006,740,727)	0	(159,006,740,727)	()
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(159,006,740,727)	0	(159,006,740,727)	()
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(159,006,740,727)	0	(159,006,740,727)	()

Keterangan :

FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (141) KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 7:00 PM

Halaman : 1

lap_lpe_kl_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(159,006,740,727)	0	(159,006,740,727)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3,438,951,419,933	0	3,438,951,419,933	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	3,279,944,679,206	0	3,279,944,679,206	0
EKUITAS AKHIR	3,279,944,679,206	0	3,279,944,679,206	0

Keterangan :

FINAL

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

LAPORAN KINERJA
PERIODE : DES-2025

Tanggal : 13-02-26
Hal 1 dari 1

Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH
Fungsi : AGAMA
Subfungsi : PELAYANAN KEAGAMAAN LAINNYA

Uraian	Pagu	Realisasi	% Realisasi	Target RO	Realisasi RO	% Target	Satuan
DC - Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	103.356.608.000,00	91.432.018.055,00	88,46	987.487,00	987.487,00	100	
7155 - Dukungan Administrasi dan Dokumen Haji Reguler	6.122.440.000,00	4.878.537.468,00	79,68	272.374,00	272.374,00	100	
QAA - Pelayanan Publik kepada masyarakat	6.122.440.000,00	4.878.537.468,00	79,68	272.374,00	272.374,00	100	
001 - Layanan Administrasi Haji Dalam Negeri	6.122.440.000,00	4.878.537.468,00	79,68	272.374,00	272.374,00	100	Orang
7156 - Dukungan Akomodasi dan Transportasi Dalam Negeri	2.349.806.000,00	1.647.285.000,00	70,1	92.350,00	92.350,00	100	
QAA - Pelayanan Publik kepada masyarakat	2.349.806.000,00	1.647.285.000,00	70,1	92.350,00	92.350,00	100	
001 - Layanan Administrasi Haji Dalam Negeri	2.349.806.000,00	1.647.285.000,00	70,1	92.350,00	92.350,00	100	Orang
7157 - Dukungan Bina Haji	65.572.672.000,00	62.751.792.474,00	95,7	129.893,00	129.893,00	100	
QDC - Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	65.572.672.000,00	62.751.792.474,00	95,7	129.893,00	129.893,00	100	
001 - Petugas Haji yang Profesional	60.280.874.000,00	58.541.346.200,00	97,11	1.861,00	1.861,00	100	Orang
002 - Jemaah Haji Reguler yang Terbina	5.291.798.000,00	4.210.446.274,00	79,57	128.032,00	128.032,00	100	Orang
7158 - Dukungan Layanan Akomodasi, Konsumsi, dan Transportasi	15.989.284.000,00	14.318.171.305,00	89,55	492.800,00	492.800,00	100	
QDC - Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	15.989.284.000,00	14.318.171.305,00	89,55	492.800,00	492.800,00	100	
001 - Layanan Administrasi Haji Luar Negeri	14.164.297.000,00	12.841.594.903,00	90,66	490.300,00	490.300,00	100	Orang
002 - Jemaah Haji yang Terlayani Penyaluran Daging Qurban	1.824.987.000,00	1.476.576.402,00	80,91	2.500,00	2.500,00	100	Orang
7159 - Pengawasan Penyelenggaraan Haji	13.322.406.000,00	7.836.231.808,00	58,82	70	70	100	
QDB - Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	13.322.406.000,00	7.836.231.808,00	58,82	70	70	100	
001 - Lembaga Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang Terbina	13.322.406.000,00	7.836.231.808,00	58,82	70	70	100	Lembaga
WA - Program Dukungan Manajemen	104.446.274.000,00	85.329.517.620,00	81,7	74	74	100	
7154 - Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji	104.446.274.000,00	85.329.517.620,00	81,7	74	74	100	
EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	92.842.207.000,00	79.501.682.894,00	85,63	11	11	100	
956 - Layanan BMN	1.035.808.000,00	689.340.000,00	66,55	1	1	100	Layanan
957 - Layanan Hukum	4.425.578.000,00	2.679.152.782,00	60,54	2	2	100	Layanan
958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1.985.390.000,00	712.981.000,00	35,91	1	1	100	Layanan
959 - Layanan Protokol	5.231.513.000,00	3.652.436.400,00	69,82	1	1	100	Layanan
960 - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	903.441.000,00	469.919.274,00	52,01	1	1	100	Layanan
962 - Layanan Umum	22.270.347.000,00	22.064.823.583,00	99,08	2	2	100	Layanan
994 - Layanan Perkantoran	56.990.130.000,00	49.233.029.855,00	86,39	3	3	100	Layanan
EBC - Layanan Manajemen SDM Internal	2.003.178.000,00	853.102.607,00	42,59	60	60	100	
954 - Layanan Manajemen SDM	2.003.178.000,00	853.102.607,00	42,59	60	60	100	Orang
EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal	9.600.889.000,00	4.974.732.119,00	51,82	3	3	100	
952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran	8.894.805.000,00	4.704.114.119,00	52,89	2	2	100	Dokumen
955 - Layanan Manajemen Keuangan	706.084.000,00	270.618.000,00	38,33	1	1	100	Dokumen

***** Akhir Laporan *****

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****BADAN PENYELENGGARA HAJI****DETAIL INDIKATOR KINERJA DETAIL CAPAIAN RO**

No.	Satker	Nama Satker	KPPN	Bulan	Program	Kegiatan	KRO	RO	Uraian RO	Pagu	Realisasi	Full Blokir	Target	Satuan	Realisasi RO	Persen Progress	Status Konfirmasi	Status Validasi	Jenis RO	Cara Pelaporan	Polarisasi Capaian	Polarisasi Waktu	Target RVRO	Target PCRO	Nilai
1	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	DC	7156	QAA	001	Layanan Administrasi Haji Dalam Negeri	2,349,806,000	1,647,285,000	N	92350	Orang	92350	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	92350	92350	100
2	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	DC	7155	QAA	001	Layanan Administrasi Haji Dalam Negeri	6,122,440,000	4,878,537,468	N	272374	Orang	272374	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	272374	272374	100
3	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	DC	7159	QDB	001	Lembaga Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang Terbina	13,322,406,000	7,836,231,808	N	70	Lembaga	70	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	70	70	100
4	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	DC	7157	QDC	001	Petugas Haji yang Profesional	60,280,874,000	58,541,346,200	N	1861	Orang	1861	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	1861	1861	100
5	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	DC	7158	QDC	001	Layanan Administrasi Haji Luar Negeri	14,164,297,000	12,841,594,903	N	490300	Orang	490300	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	490300	490300	100
6	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	DC	7157	QDC	002	Jemaah Haji Reguler yang Terbina	5,291,798,000	4,210,446,274	N	128032	Orang	128032	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	128032	128032	100
7	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	DC	7158	QDC	002	Jemaah Haji yang Terlayani Penyaluran Daging Qurban	1,824,987,000	1,476,576,402	N	2500	Orang	2500	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	2500	2500	100
8	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	WA	7154	EBA	956	Layanan BMN	1,035,808,000	689,340,000	N	1	Layanan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
9	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	WA	7154	EBA	957	Layanan Hukum	4,425,578,000	2,679,152,782	N	2	Layanan	2	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	2	2	100
10	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	WA	7154	EBA	958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1,985,390,000	712,981,000	N	1	Layanan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
11	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	WA	7154	EBA	959	Layanan Protokol	5,231,513,000	3,652,436,400	P	1	Layanan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
12	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	WA	7154	EBA	960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	903,441,000	469,919,274	N	1	Layanan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	1	1	100



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENYELENGGARA HAJI

13	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	WA	7154	EBA	962	Layanan Umum	22,270,347,000	22,064,823,583	N	2	Layanan	2	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	2	2	100
14	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	WA	7154	EBA	994	Layanan Perkantoran	56,990,130,000	49,233,029,855	N	3	Layanan	3	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	3	3	100
15	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	WA	7154	EBC	954	Layanan Manajemen SDM	2,003,178,000	853,102,607	N	60	Orang	60	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	60	60	100
16	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	WA	7154	EBD	952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	8,894,805,000	4,704,114,119	N	2	Dokumen	2	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	2	2	100
17	693732	KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	133	12	WA	7154	EBD	955	Layanan Manajemen Keuangan	706,084,000	270,618,000	N	1	Dokumen	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
Total Nilai																							1,700.00		
Jumlah Output																							17		

MONITORING ATAS PENYELESAIAN MEKANISME PEMBAYARAN MELALUI RPATA

Tahun RPATA : 2025

KEMENTERIAN PERTAHANAN
ESELON I /
UO : 0
SATUAN
KERJA : 0

No	KPPN	BA/KL	BAEs1	Satker	No Kontrak NRK/CAN	Tgl Kontrak	Tgl Akhir Kontrak	Nama Supplier	Total Nilai Kontrak	Nilai Kontrak yang Sudah Dibayarkan	Nilai SP2D Pengisian RPATA		Nilai SP2D Pembayaran RPATA		Nilai SP2D Penihilan RPATA		Saldo	Tanggal Akhir Pemberian Kesempatan	% Progress Per 31 Desember
											Belanja	Potongan	Belanja	Potongan	Belanja	Potongan			
1	133 Jakarta IV	141 BADAN PENYELENGGARA HAJI	14101	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	A/133.25007484/0/0	2025-12-01	2025-12-31	PT. TIDARJAYA SOLIDINDO	2,489,351,490	2,489,351,490	2,489,351,490	-2,489,351,490	2,489,351,490	-291,545,670	0	0	0		
2	133 Jakarta IV	141 BADAN PENYELENGGARA HAJI	14101	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	A/133.25004746/0/0	2025-10-01	2025-12-31	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA	199,966,500	199,966,500	199,966,500	-199,966,500	199,966,500	-23,419,500	0	0	0		
3	133 Jakarta IV	141 BADAN PENYELENGGARA HAJI	14101	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	A/133.25008181/0/0	2025-12-16	2025-12-31	PT. CIPTA KREASI KONSTRUKSI	2,636,556,613	2,636,556,613	2,636,556,613	-2,636,556,613	2,636,556,613	-308,785,910	0	0	0		
4	133 Jakarta IV	141 BADAN PENYELENGGARA HAJI	14101	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	A/133.25007483/0/0	2025-12-01	2025-12-31	PT. BITREN PROPERTINDO DEVLOPMENT	2,481,695,637	2,481,695,637	2,481,695,637	-2,481,695,637	2,481,695,637	-290,649,039	0	0	0		
5	133 Jakarta IV	141 BADAN PENYELENGGARA HAJI	14101	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	A/133.25007487/0/0	2025-12-01	2025-12-31	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA	99,431,136	99,431,136	99,431,136	-99,431,136	99,431,136	-11,645,088	0	0	0		
6	133 Jakarta IV	141 BADAN PENYELENGGARA HAJI	14101	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	A/133.25007486/0/0	2025-12-01	2025-12-31	PT. TIDARJAYA SOLIDINDO	2,412,638,724	2,412,638,724	2,412,638,724	-2,412,638,724	2,412,638,724	-282,561,292	0	0	0		
7	133 Jakarta IV	141 BADAN PENYELENGGARA HAJI	14101	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	A/133.25007485/0/0	2025-12-01	2025-12-31	PT. ARSICON NUANSA KREATIF	2,391,838,829	2,391,838,829	2,391,838,829	-2,391,838,829	2,391,838,829	-280,125,268	0	0	0		
Jumlah									12,711,478,929	12,711,478,929	12,711,478,929	-12,711,478,929	12,711,478,929	-1,488,731,767	0	0	0		

DETAIL SP2D RPATA

NO	Satker	Supplier	Jenis SPM	Tanggal Nomor SPM	Tanggal Nomor SP2D	Deskripsi	Nilai Belanja	Nilai Potongan	Nilai SP2D
1	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	PT. TIDARJAYA SOLIDINDO- 0016468696005000	PEMBAYARAN RPATA	2026-01-07 00019T/693732/2026	2026-01-08 261330000000822	Pembayaran Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Lantai 19 sesuai BAST Nomor B-391/SU/Ks.02/12/2025 Tanggal 31-12-2025	2.489.351.490	291.545.670	2.197.805.820
2	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA- 0010000131093000	PEMBAYARAN RPATA	2026-01-07 00022T/693732/2026	2026-01-08 261330000000821	Pembayaran Pengadaan Layanan WA Blast dan Omni Channel sesuai BAST Nomor B-397/SU/Ks.02/12/2025 Tanggal 31-12-2025	199.966.500	23.419.500	176.547.000
3	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	PT. CIPTA KREASI KONSTRUKSI- 1000000001179725	PEMBAYARAN RPATA	2026-01-14 00025T/693732/2026	2026-01-15 261330000002363	Pembayaran Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Lantai 17 sesuai BAST Nomor B-395/SU/Ks.02/12/2025 Tanggal 31-12-2025	2.636.556.613	308.785.910	2.327.770.703
4	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	PT. BITREN PROPERTINDO DEVLOPMENT-0624947149011000	PEMBAYARAN RPATA	2026-01-14 00024T/693732/2026	2026-01-15 261330000002349	Pembayaran Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Lantai 20 sesuai BAST Nomor B-396/SU/Ks.02/12/2025 Tanggal 31-12-2025	2.481.695.637	290.649.039	2.191.046.598
5	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA- 0010000131093000	PEMBAYARAN RPATA	2026-01-07 00020T/693732/2026	2026-01-08 261330000000665	Pembayaran Pengadaan Layanan Tambahan WA Blast sesuai BAST Nomor B-392/SU/Ks.02/12/2025 Tanggal 31-12-2025	99.431.136	11.645.088	87.786.048
6	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	PT. TIDARJAYA SOLIDINDO- 0016468696005000	PEMBAYARAN RPATA	2026-01-07 00018T/693732/2026	2026-01-08 261330000000664	Pembayaran Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Lantai 18 sesuai BAST Nomor B-390/SU/Ks.02/12/2025 Tanggal 31-12-2025	2.412.638.724	282.561.292	2.130.077.432
7	693732 KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH	PT. ARSICON NUANSA KREATIF- 0137859302009000	PEMBAYARAN RPATA	2026-01-07 00017T/693732/2026	2026-01-08 261330000000666	Pembayaran Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Lantai 5 sesuai BAST Nomor B-389/SU/Ks.02/12/2025 Tanggal 31-12-2025	2.391.838.829	280.125.268	2.111.713.561
Jumlah							12.711.478.929	1.488.731.767	11.222.747.162



KETIDAKSESUAIAN KODE AKUN VS KODE BMN

: 141

No	BAES1	Kode	Nama Satker	Dok. Sumber	No Dokumen	Tanggal Dokumen	Akun	Uraian Akun	Keterangan	Kode Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Harga Total	No. SP2D
1	14101	693732	KEMENTERIA N HAJI DAN UMRAH	BAST NONKO NTRAKTUAL	00002/UP_TU P/693732/2025	25-08-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Penyiapan Ruang Kerja Deputi LN BP Haji	6070301001	1	194,909,516	194,909,516	259991702026 692
2	14101	693732	KEMENTERIA N HAJI DAN UMRAH	BAST NONKO NTRAKTUAL	00003/UP_TU P/693732/2025	25-08-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Penyiapan Ruang Kerja Deputi Wastau BP Haji	6070301001	1	167,817,169	167,817,169	259991702026 692
3	14101	693732	KEMENTERIA N HAJI DAN UMRAH	BAST KONTR AKTUAL	B-349/SU/KS.0 2/12/2025	17-12-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Pusat Kesehatan Haji	6070301001	1	449,885,686	449,885,686	259991330523 259
4	14101	693732	KEMENTERIA N HAJI DAN UMRAH	BAST KONTR AKTUAL	B-389/SU/Ks.0 2/12/2025	31-12-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Lantai 5	6070301001	1	2,391,838,829	2,391,838,829	261330000000 666
5	14101	693732	KEMENTERIA N HAJI DAN UMRAH	BAST KONTR AKTUAL	B-390/SU/Ks.0 2/12/2025	31-12-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Lantai 18	6070301001	1	2,412,638,724	2,412,638,724	261330000000 664
6	14101	693732	KEMENTERIA N HAJI DAN UMRAH	BAST KONTR AKTUAL	B-391/SU/Ks.0 2/12/2025	31-12-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Lantai 19	6070301001	1	2,489,351,490	2,489,351,490	261330000000 822
7	14101	693732	KEMENTERIA N HAJI DAN UMRAH	BAST KONTR AKTUAL	B-395/SU/Ks.0 2/12/2025	31-12-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Lantai 17	6070301001	1	2,636,556,613	2,636,556,613	261330000002 363
8	14101	693732	KEMENTERIA N HAJI DAN UMRAH	BAST KONTR AKTUAL	B-396/SU/Ks.0 2/12/2025	31-12-2025	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Pengadaan Penyiapan Ruang Kerja Lantai 20	6070301001	1	2,481,695,637	2,481,695,637	261330000002 349